

SAHABAT TERBAIK 1

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

Pelajaran 1

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

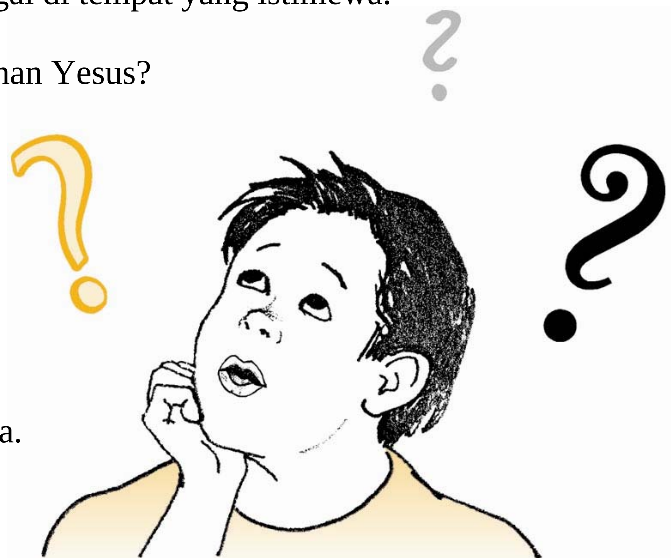
SURGA

Halo Sahabat
Apakah kamu tahu bahwa kamu memiliki seorang teman istimewa yang mencintaimu dengan segenap hatiNya? Tahukah kamu bahwa Dia seorang yang kuat, lembut dan baik, Dia seorang teman yang bisa diajak bicara setiap saat, Dia juga seorang teman yang selalu mau mendengarkan dan menolongmu?

Kamu mungkin bertanya – tanya, “Siapa sebenarnya teman istimewa ini?” Dia adalah Anak Allah, Tuhan Yesus Kristus! Dia mengasihimu dengan segenap hatiNya. Dia adalah sahabat sejatimu! Sahabat yang satu ini tinggal di tempat yang istimewa.

Tempat istimewa apa yang ditinggali Tuhan Yesus? Tempat itu disebut Surga. Surga adalah rumah Allah. Yesus menyebutnya “rumah BapaKu.” Kamu pasti tidak bisa membayangkan betapa indahnya surga itu.

Seperti apa surga itu? Cara terbaik untuk memberitahumu tentang Surga adalah dengan memberitahumu apa saja yang ada di Surga dan apa saja yang tidak ada di Surga. Kita akan memikirkan hal – hal apa yang TIDAK akan ada di Surga.



Hal yang TIDAK AKAN ada di Surga

Matahari dan bulan tidak akan ada di surga. Kita membutuhkan keduanya disini, tetapi di Surga tidak pernah ada kegelapan. Kemuliaan Allah adalah terang bagi tempat indah itu.





Tidak akan ada dosa di Surga. Noda dalam hati ini artinya adalah dosa. Kita tidak bisa pergi ke Surga dengan dosa – dosa dalam hati kita.



Tidak akan ada bangunan gereja di Surga. Kita pergi ke gereja untuk menyembah Allah, tetapi di Surga kita akan tinggal bersama Allah. Dia akan menjadi Allah kita dan kita akan menjadi milikNya selamanya.





Kita tidak akan membutuhkan obat di Surga karena tidak seorangpun akan jatuh sakit. Tidak ada kuburan / batu nisan di Surga karena tidak seorangpun pernah mati. Allah akan menghapus semua air mata. Tidak akan ada penyakit, kesedihan dan sakit hati di Surga. Tidak ada yang pernah merasa capek atau bertambah tua.

Hal yang AKAN ada di Surga

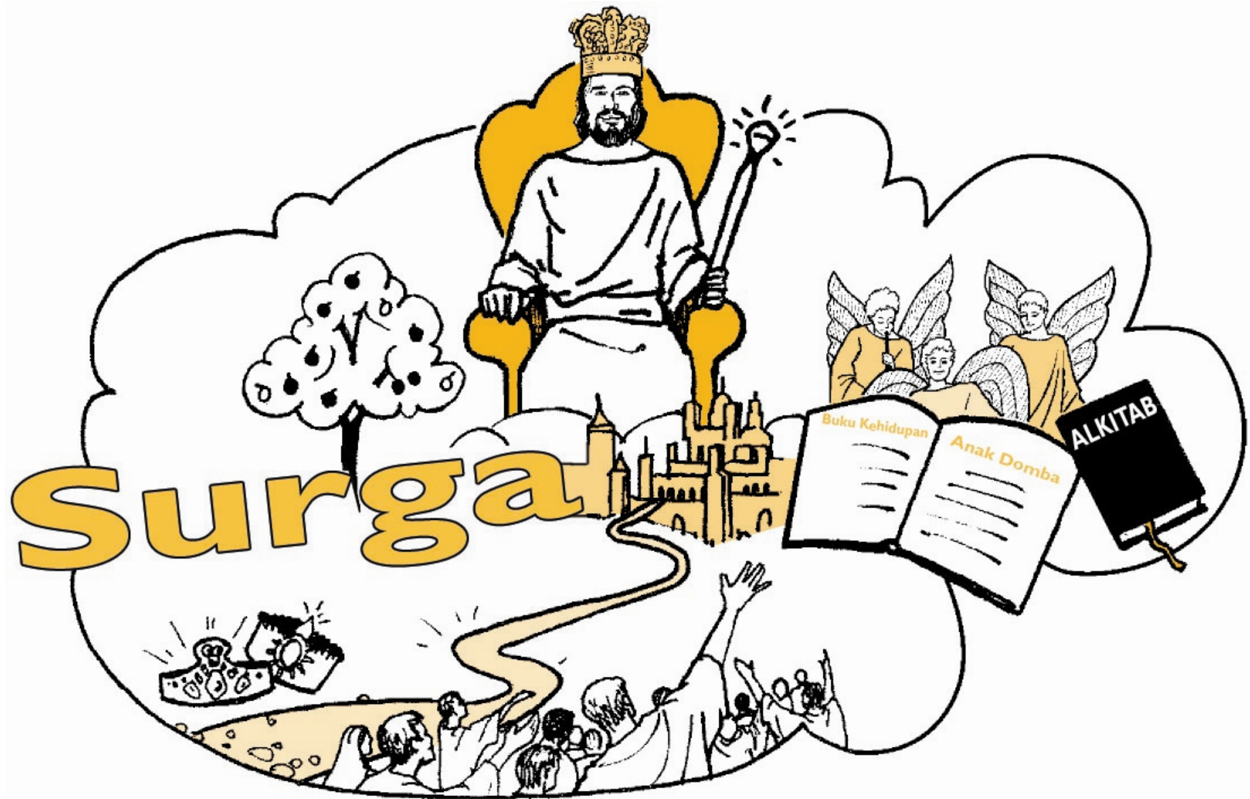
Akan ada berjuta-juta anak-anak Tuhan disana. Semua teman dan orang yang kita kasihi, yang percaya pada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat akan ada disana. Kita akan mengenal mereka dan mereka akan mengenal kita. Allah akan memberi mahkota istimewa kepada mereka yang mengasihi Tuhan Yesus dan melayaniNya disini.

Firman Allah yang kudus yaitu Alkitab akan ada disana. Allah telah mengatakan bahwa FirmanNya tidak akan pernah berlalu. FirmanNya akan selalu bersama – sama kita.

Ada buku lain yang ada di Surga. Buku ini disebut “Buku Kehidupan Anak Domba.” Tuhan Yesus adalah “Anak Domba Allah,” jadi buku ini adalah bukuNya. Jika kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu, namamu akan tertulis dalam “Buku Kehidupan Anak Domba,” dan kamu tahu bahwa kamu akan bersama dengan Yesus selamanya.



Pohon Kehidupan akan ada di Surga. Pohon ini akan menghasilkan 12 jenis buah yang berbeda. Akan ada rumah-rumah indah di Surga – jauh lebih indah dari apapun yang bisa kita bayangkan. Bahkan jalan di Surga terbuat dari emas murni.



Ribuan malaikat akan ada di sana. Para malaikat adalah pelayan-pelayan Allah. Allah mengirimkan malaikatNya untuk melindungi kita selama berada di bumi ini.

Hal yang paling indah tentang Surga ialah bahwa Tuhan Yesus akan ada di sana! Kita akan bertemu Juruselamat kita muka dengan muka, Dia Anak Allah yang sangat mengasihi kita sehingga Ia memberikan nyawaNya untuk kita. Jika engkau bertanya kepada siapa saja yang berada di Surga bagaimana mereka sampai di sana, mereka akan menunjuk Yesus dan berkata, “Semua karena Yesus dan karena apa yang sudah Yesus lakukan untukku.” Di Surga setiap orang mengasihi dan memuji Yesus.

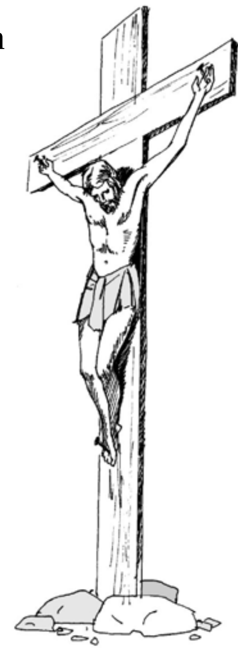
Cara mencapai SURGA

Apakah kamu mau tahu apa kamu akan pergi ke Surga suatu hari nanti? Nah, saya punya berita yang baik untukmu : Allah ingin kamu ada di Surga bersamaNya!

Apakah kamu tahu kenapa Allah ingin kamu berada di Surga? Dia ingin kamu berada di sana karena Dia mengasihimu! Kamu dapat berkata, ”Allah mengasihi AKU!” Katakan sekarang juga. Tunjuklah dirimu dan katakan sekali lagi : “Allah mengasihi AKU!”

Kamu mungkin berpikir, “Apakah Allah tahu semua hal-hal jahat yang telah aku lakukan dan semua kebohongan yang telah aku katakan?” Ya, Allah mengetahui semuanya tetapi hal itu tidak menghalangiNya untuk mengasihimu. Dia tetap mengasihimu.

Allah mengasihimu apa adanya! Kamu tidak perlu melakukan hal apapun untuk membuat Allah mengasihimu. Dia mengasihimu dengan segenap hatiNya dan Dia sudah membuka jalan untukmu agar dapat diampuni dari segala dosa-dosamu. Allah memberikan AnakNya untuk mati di kayu salib karena dosa-dosamu sehingga kamu dapat memiliki hidup kekal di Surga bersamaNya. Alkitab berkata, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengarunaikan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” (Yohanes 3:16).



Ketika kamu percaya pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamatmu, Allah akan mengampuni segala dosa-dosa dan menjadikanmu sebagai anakNya selamanya. Sebagai seorang anak Tuhan, kamu bisa tahu bahwa kamu akan pergi ke Surga suatu hari nanti.

Kalau kamu belum pernah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu, mintalah Dia untuk masuk ke dalam hatimu. Katakan saja padaNya, *“Tuhan Yesus, aku tahu aku telah berdosa. Aku benar-benar menyesal atas dosa-dosaku dan aku mau berhenti melakukan dosa. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Engkau mati di kayu salib untuk dosa-dosaku. Mari, masuklah ke dalam hatiku. Aku menerimaMu sebagai Juruselamatku saat ini juga!”*



harta yang tersembunyi

Allah mengasihi AKU dan Dia ingin AKU bersama dengan Dia di Surga!

ayat hafalan

“Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.”
– 1 Yohanes 4:19 (Hafalkan ayat ini)

Halo! Selamat datang di Kotak Surat Sahabat!
Apakah kamu ingin menjadi anggota sebuah klub yang menyenangkan untuk belajar tentang Allah dan menerima surat yang hanya untukmu? Yang harus kamu lakukan adalah membaca pelajaran ini lagi, isilah Halaman Pertanyaan yang ada dan kirimkan kembali pada kami. Kamu akan menjadi anggota Kotak Surat Sahabat bersama dengan ribuan anak-anak di seluruh dunia!

Kami akan memeriksa Halaman Pertanyaanmu dan mengirimkannya padamu dengan pelajaran dan cerita menarik berikutnya. Ketika kamu menyelesaikan delapan pelajaran kami akan mengirimkanmu sebuah sertifikat cantik yang bertuliskan namamu! Tolong segera kirimkan Halaman Pertanyaanmu segera! Kami ingin KAMU menjadi anggota Kotak Surat Sahabat!



BAB 1
Daftar yang Robek

Maria menutup pintu pelan-pelan dan berjingkat-jingkat menuju ke meja guru. Dia ingin segera menemukan daftar itu! Daftar itu berisi nama-nama semua anak yang akan menyanyi di panti jompo minggu depan.

"Mudah-mudahan namaku ada di daftar itu," Maria berbisik pada dirinya sendiri. Dengan cepat ia mencarinya di antara kertas-kertas yang ada di atas meja. Akhirnya dia melihat dftar itu ada di bawah tepian sebuah buku. Maria menariknya dan membaca nama-nama yang tertulis dengan semangat. "Oh, tidak," pikirnya. "Namaku tidak tertulis di daftar itu!"



"Guru yang kejam itu," Maria mengomel, matanya berkaca-kaca. "Dia tahu Nenekku ada di rumah jompo itu. Dan aku ingin pergi dan menyanyi khusus untuknya." Dengan penuh kemarahan Maria merobek daftar itu dan membuangnya ke dalam tempat sampah. Maria segera keluar dari ruangan itu.

"Maria, berhenti!"

Maria menoleh perlahan. Gurunya yang bernama Nona Wilson sedang keluar dari kantor sekolah . "Apa yang kamu lakukan disini, Maria?" tanyanya.

Hati maria berdebar-debar ketika dia berkata,"A-Aku kembali karena mengambil buku yang ketinggalan."

"Baiklah, sekarang cepat pulang. Kamu tahu kamu seharusnya tidak berada disini.," Nona Wilson berkata dengan tidak sabar sambil berlalu.

Dengan penuh kelegaan Maria meninggalkan gedung sekolah dan berlari pulang. Kakak laki-lakinya yang bernama Steven sedang bermain-main di pagar mengawasi dia datang. "Aku bertaruh kamu pasti disuruh tinggal setelah pulang sekolah," kata Steven sambil tersenyum.

"Tidak," Maria menjawab dengan cepat sambil mencoba mendorong Steven untuk dapat melewatinya. "Apakah Ibu sudah ada di rumah?"

"Belum," jawab Steven dengan marah. "Ayah dan Ibu besok akan pergi seperti biasanya. Kali ini kamu akan tinggal dengan sepupu kita, Anna. Tetapi aku harus pergi ke rumah Paman Bil yang membosankan lagi.



Maria menatap wajah sedih kakaknya. Steven hanya setahun lebih tua dari Maria. Sepertinya tidak adil jika Steven harus menghabiskan begitu banyak waktu di rumah Paman Bill yang tidak menyenangkan. "Jika saja Nenek masih tinggal di sini," pikir Maria dengan sedih. "Maka Steven dan aku tidak perlu sering tinggal dengan keluarga yang lain."

Hari berikutnya waktu berlalu begitu cepat selagi Anna dan Maria bermain bersama. Maria menikmati menghabiskan waktunya bersama sepupunya. Ketika mereka bersiap-siap pergi tidur malam itu, Anna berkata, "Besok kami akan pergi ke Sekolah Minggu dan gereja. Sangat menyenangkan! Kamu pasti akan sangat menyukainya."

Maria tidak yakin mengenai hal itu. Tetapi keesokan paginya ketika mereka memasuki ruangan Sekolah Minggu, Maria melihat apa yang Anna maksudkan. Guru Sekolah Minggunya muda dan ceria. Anak-anak yang lain tampaknya bahagia dan bersemangat untuk mulai belajar tentang Allah.

"Hari ini kita akan belajar mengenai sebuah tempat yang indah, yang disebut Surga," sang guru mulai bercerita. "Surga adalah rumah Allah. Surga adalah tempat Allah tinggal. AnakNya, Tuhan Yesus tinggal di sana juga. Surga itu begitu indah dan penuh kebahagiaan. Tidak ada yang jahat atau buruk bisa terjadi di Surga. Tidak ada yang akan sakit di sana. Dan tidak ada yang akan mati di Surga.

"Alasan kenapa Surga merupakan tempat yang begitu indah adalah karena di sana tidak ada dosa."

Maria menyikut Anna. "Ini bukan kisah nyata," bisiknya. "Semua orang akan mati, kamu tahu hal itu kan."



Anna menggelengkan kepalanya. Lalu dia mengangkat tangannya dan bertanya, "Bu Guru, apakah ini kisah nyata?

"Ya," jawab sang guru sambil tersenyum. "Semuanya tertulis di Buku Allah, Alkitab. Dan yang terbaik ialah pesan dari Alkitab mengatakan kita bisa pergi ke Surga dan tinggal bersama Yesus selamanya."

"Bagaimana caranya?" Maria bertanya tanpa berpikir.

"Seperti ini caranya," sang guru menjelaskan. "Kita merasa senang ketika nama kita tertulis di sebuah daftar khusus atau sebuah tanda penghargaan. Tempat yang paling penting untuk nama kita tertulis ialah dalam 'Buku Kehidupan Anak Domba.' Buku ini ada di Surga. Buku ini adalah milik Tuhan Yesus. Semua yang namanya tertulis di buku ini akan pergi ke Surga. Yesus akan menuliskan namamu jika kamu menerimaNya sebagai Juruselamatmu. Kita tidak pernah terlalu muda atau terlalu tua untuk mendapatkan nama kita tertulis salam 'Buku Kehidupan Anak Domba.'"

Sang guru memegang sebuah lembaran kertas besar yang bertuliskan sebuah ayat Alkitab. "Ayat ini ditemukan di Wahyu 21:27. ayat ini memberitahu kita bahwa semua yang berbuat jahat dan berkata bohong tidak dapat masuk Surga. Hanya mereka yang namanya tertulis dalam 'Buku Kehidupan Anak Domba' dapat masuk ke dalam Surga."

Sementara seisi kelas membaca ayat tersebut keras-keras, Maria terpaku di tempat duduknya. Tiba-tiba dia teringat akan daftar yang robek dan kebohongan yang dia katakan pada Nona Wilson. "Tidak ada gunanya," pikir Maria. "Namaku tidak tercantum di daftar di sekolah. Dan sekarang Yesus juga tidak akan memasukkan namaku dalam bukuNya yang indah." Maria begitu sedih sampai-sampai ia tidak mendengar kata-kata selanjutnya yang dikatakan sang guru.

Seusai gereja, Ayah Maria datang dan segera membawanya masuk ke dalam mobil.

"Anna," Maria berbisik sambil berpamitan, "bisakah orang yang sudah berbohong namanya tertulis dalam BukuNya Allah?"

"Ya," jawab Anna dengan cepat. "Jika mereka sungguh menyesal dan mengakuinya. Yesus akan …" Saat itu ayah Maria sudah menstarter mobil dan kata-kata Anna tertiup selagi mobil mereka melaju.

Maria bersandar di dalam mobil sambil mendesah. "Apakah maksud Anna aku harus memberitahu Nona Wilson tentang kebohongan itu?" pikirnya. "Tidak mungkin aku melakukan hal itu." Banyak pertanyaan muncul di benaknya. Dia menoleh sesaat ke ayahnya tetapi bibirnya terkatup rapat. "Lagipula Ayah kan tidak suka menjawab pertanyaan," pikir Anna. "Hanya Nenek yang punya waktu menjawab pertanyaan. Aku harus bertemu dengan Nenek. Dan aku akan menyanyi dalam kelompok vokal yang berkunjung ke sana Jumat depan – bagaimanapun caranya aku akan pergi."

Maria yang malang …

Apa yang **AKAN** dia lakukan dengan daftar tersebut?

Akankah dia berhasil menemui Neneknya?
Jangan lewatkan bab berikutnya – yang akan hadir dengan pelajaran **BERIKUT**nya!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 1



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Hal yang terindah tentang Surga ialah :



   a. jalannya terbuat dari emas
   b. Tuhan Yesus akan ada di sana.

2. Kenapa Tuhan ingin saya berada di surga?



   a. Karena saya begitu baik
   b. Karena Dia mengasihiku

3. Bagaimana caranya supaya saya bisa menjadi seorang anak Tuhan?



   a. Saya harus menjadi anak yang baik dan tidak berdosa.
   b. Saya harus percaya kepada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat saya.

4. Coret huruf J, Y, X dan Z. Kalau sudah terbentuk sebuah kata, tuliskan YA di sebelah kanannya jika kata tersebut akan dapat ditemui di Surga dan TIDAK jika tidak ada.

Y	J	J	M	A	L	A	I	K	A	T	X	____________
Z	Y	X	J	Y	X	D	O	S	A	Y	Z	____________
J	X	M	A	H	K	O	T	A	Z	X	J	____________
X	Z	Y	Z	J	O	B	A	T	Y	X	J	____________
F	I	R	M	A	N	A	L	L	A	H	Z	____________

Mohon Dicetak

Nama ___________________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota __________________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Apakah anda mengenal seseorang yang ingin menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat?
Tuliskan nama dan usia mereka di bawah ini:

Nama _____________________________________ Usia _____________
Nama _____________________________________ Usia _____________





Kami akan mengirimkan pelajaran-pelajarannya kepada anda dan
Anda dapat memberikannya kepada mereka.

Penting! Anda harus mengirimkan lembaran ini kembali pada kami untuk menerima pelajaran berikutnya.
Gambarlah senyum pada gambar Steven atau Maria! Lihat petunjuk di halaman belakang.

BF1-L1-801 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



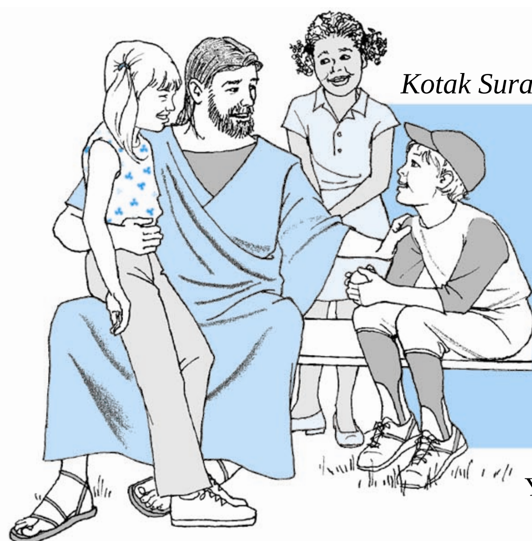
Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 1

Dari: ______________________



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

SAHABAT TERBAIK 1
Pelajaran 2

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

ALLAH menciptakan SEGALA sesuatu

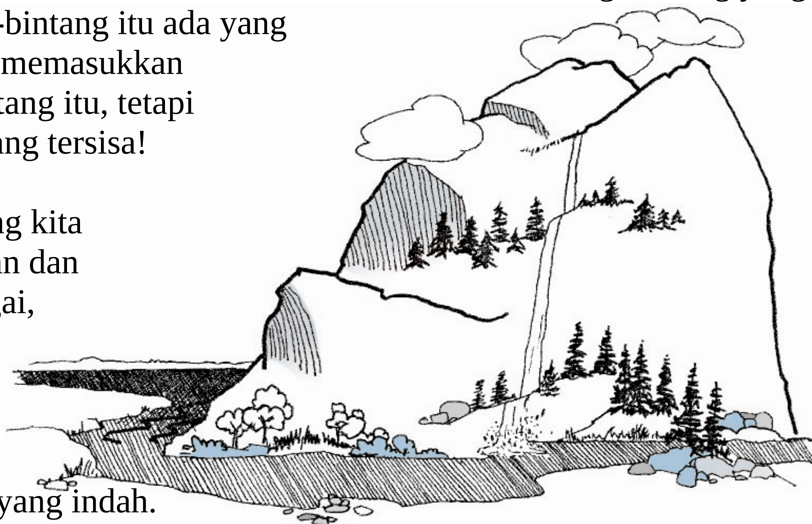
Halo Teman,
Pernahkah kamu melihat bintang-bintang di malam hari dan berpikir kok bisa bintang-bintang itu ada di sana? Aku akan memberitahumu bagaimana bintang-bintang itu bisa ada di sana – Allah menciptakan bintang-bntang itu! Kitab pertama di Alkitab menceritakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu.



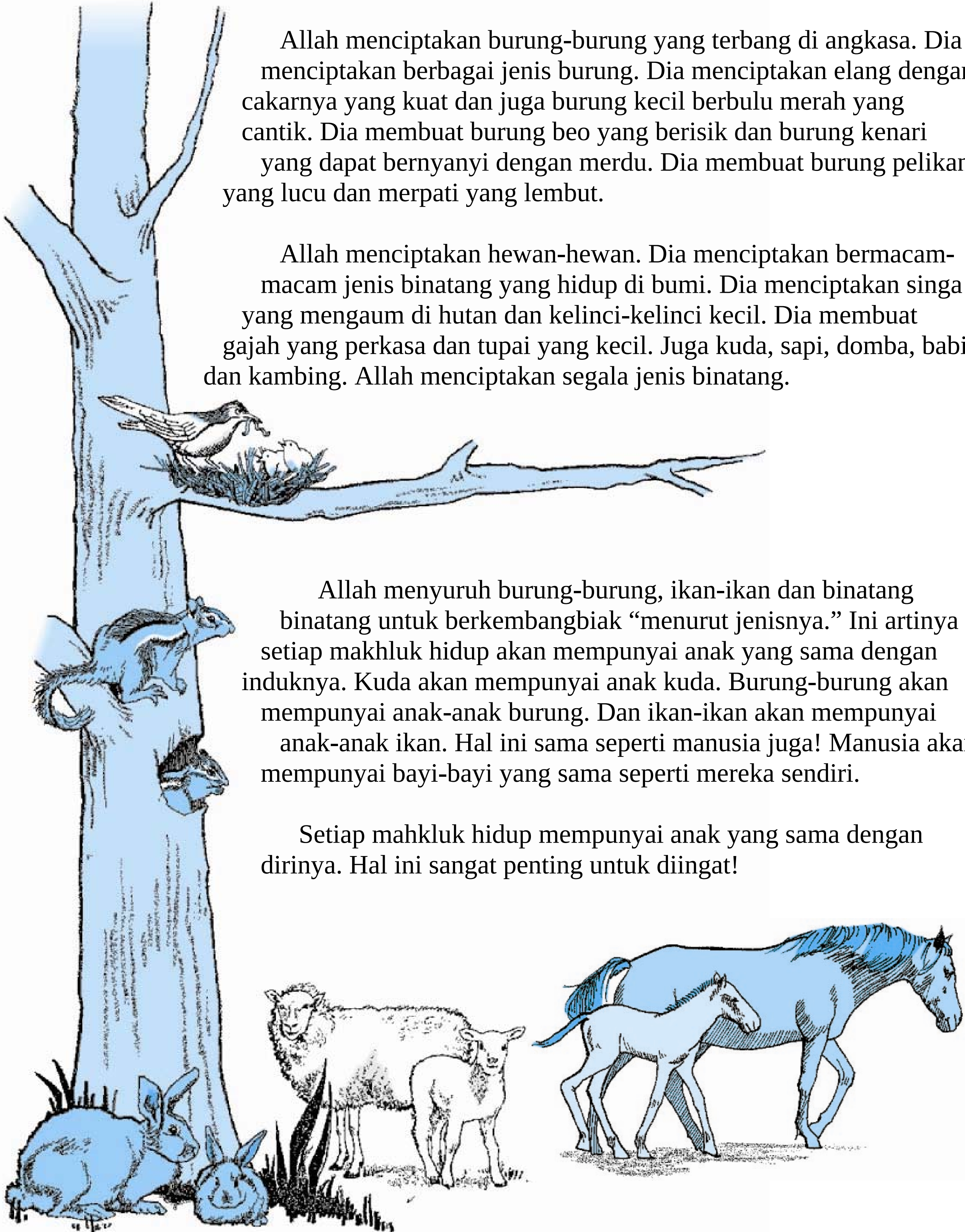
Kata "menciptakan" artinya membuat sesuatu menjadi ada dari yang tidak ada. Hanya Allah yang dapat melakukan hal ini. Alkitab mengatakan, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi" (Kejadian 1:1).

Allah menciptakan matahari, bulan dan cakrawala. Dia membuat bintang-bintang yang bersinar di malam hari. Bintang-bintang itu ada yang besar sekali sehingga kita dapat memasukkan bumi dan matahari di dalam bintang itu, tetapi masih akan ada banyak ruang yang tersisa!

Allah menciptakan bumi yang kita tinggali ini. Dia membuat daratan dan pegunungan. Dia membuat sungai, danau dan lautan.
Dia membuat awan yang membawa hujan.
Dia menciptakan rumput, pohon-pohon dan bunga-bunga yang indah.



Allah menciptakan ikan yang berenang di sungai, danau dan lautan. Dia membuat banyak jenis ikan. Dia membuat ikan emas yang mungil dan ikan salmon yang besar. Dia juga membuat paus yang sangat besar juga ikan lumba-lumba.



Allah menciptakan burung-burung yang terbang di angkasa. Dia menciptakan berbagai jenis burung. Dia menciptakan elang dengan cakarnya yang kuat dan juga burung kecil berbulu merah yang cantik. Dia membuat burung beo yang berisik dan burung kenari yang dapat bernyanyi dengan merdu. Dia membuat burung pelikan yang lucu dan merpati yang lembut.

Allah menciptakan hewan-hewan. Dia menciptakan bermacam-macam jenis binatang yang hidup di bumi. Dia menciptakan singa yang mengaum di hutan dan kelinci-kelinci kecil. Dia membuat gajah yang perkasa dan tupai yang kecil. Juga kuda, sapi, domba, babi dan kambing. Allah menciptakan segala jenis binatang.

Allah menyuruh burung-burung, ikan-ikan dan binatang binatang untuk berkembangbiak "menurut jenisnya." Ini artinya setiap makhluk hidup akan mempunyai anak yang sama dengan induknya. Kuda akan mempunyai anak kuda. Burung-burung akan mempunyai anak-anak burung. Dan ikan-ikan akan mempunyai anak-anak ikan. Hal ini sama seperti manusia juga! Manusia akan mempunyai bayi-bayi yang sama seperti mereka sendiri.

Setiap mahkluk hidup mempunyai anak yang sama dengan dirinya. Hal ini sangat penting untuk diingat!

Darimana MANUSIA berasal?

Kita berbeda dari binatang bukan? Darimana kita berasal? Allah menciptakan kita! Manusia tidak berevolusi (berasal) dari binatang. Alkitab mengatakan, "…Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita…" (Mazmur 100:3).



Allah menciptakan manusia pertama dari debu tanah. Namanya adalah Adam. Allah menciptakan seorang istri yang cantik untuk Adam. Namanya adalah Hawa. Mereka diciptakan "menurut gambar teladan Allah." Alkitab mengatakan, "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya…" (Kejadian 1:27). Seluruh umat manusia berasal dari Adam dan Hawa, pria pertama dan wanita pertama.

Karena kita diciptakan menurut gambar teladan Allah, kita adalah makhluk yang istimewa. Kita juga istimewa karena kita dapat mengenal Allah. Binatang tidak dapat mengenal Allah, tetapi kamu dan aku dapat mengenal Allah. Kita dapat belajar tentang Dia dalam FirmanNya, Alkitab. Kita dapat mengasihi Dia. Kita dapat berbicara kepadaNya dalam doa.

Hal yang paling indah tentang kita ialah – kita diciptakan supaya Allah dapat tinggal di dalam kita. Ya, hal ini benar. Allah dapat datang dan tinggal dalam hati kita.

sebuah TAMAN yang istimewa

Ketika Allah menciptakan Adam dan Hawa, Ia membuat sebuah tempat untuk mereka tinggal. Tempat itu adalah sebuah taman yang indah yang ditanami sendiri oleh Allah. Taman itu diisi bermacam-macam buah-buahan yang lezat. Sebuah sungai dengan air yang jernih mengalir melalui taman itu. Adam dan Hawa memiliki segala yang mereka perlukan untuk membuat mereka bahagia.

Hal yang terbaik disana ialah – Allah sendiri turun setiap hari untuk mengunjungi Adam dan Hawa. Setiap hari Allah datang untuk berjalan dan berbicara dengan mereka. Betapa bahagianya mereka!

Ketika Allah selesai menciptakan semuanya. Dia memandang kepada segala hal yang Dia ciptakan dan melihat bahwa semuanya itu "sangat baik." Allah senang dengan ciptaanNya yang indah.



Menurutmu kenapa Allah menciptakan segala hal ini? Dia menciptakannya untuk kemuliaanNya! Alkitab mengatakan, “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendakMu semuanya itu ada dan diciptakan.” (Wahyu 4:11)



Sekarang aku mau bertanya padamu. Dari semua ciptaan Allah yang hebat dan ajaib, yang mana yang paling Dia kasihi? Dia mengasihi manusia lebih dari semua ciptaanNya!

Allah begitu besar sehingga dia mengenal setiap kita. Dia mengenalmu dan mengasihimu. Engkau lebih berharga bagi Allah dibandingkan seisi dunia ini. Bukankah itu hal indah?

Allah menunjukkan kasihNya untukmu dengan menyerahkan AnakNya untuk mati di kayu salib untuk dosa-dosamu. Allah memberikan Yesus untukmu untuk menjadi Juruselamat dan Sahabat istimewamu.

harta yang tersembunyi

Allah menciptakan SEGALA sesuatu! Dia mengenal AKU dan Dia mengasihi Aku!



ayat hafalan

“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.” — Kejadian 1:1



Sejauh ini ceritanya *Maria ingin menjadi salah satu dari penyanyi yang akan pergi ke panti jompo tempat neneknya tinggal. Ketika namanya tidak ada di daftar yang dibuat gurunya, dia merobek daftar tersebut. Lalu Maria berbohong kepada gurunya.*

BAB 2

Anak Anjing Yang baru

Sepanjang hari Senin, Maria memperhatikan Nona Wilson dan bertanya-tanya apakah dia telah kehilangan daftar itu. Tepat sebelum pelajaran berakhir Nona Wilson berkata, “Apakah ada yang melihat secarik kertas merah muda? Kertas itu adalah daftar nama anak-anak yang akan menyanyi di panti jompo hari Jumat nanti.”

Ketika Nona Wilson berhenti sejenak untuk mendengar jawaban, Maria merasa seolah semua orang sedang memandanginya. Dia terus menatap bukunya dan merasa sulit bernapas.

Akhirnya Nona Wilson berkata, “Baiklah, saya telah membuat daftar yang lain dan saya ingin memeriksanya. Tolong berdiri kalau nama kalian saya sebut.” Satu demi satu setiap anggota kelompok menyanyi itu berdiri ketika namanya dipanggil.



“Bahkan temanku Susan Blake terpilih untuk pergi. Kenapa aku tidak?” pikir Maria dengan marah ketika seorang gadis yang pucat dan kurus berdiri. “Menurutku aku bisa bernyanyi sebaik dia. Dan aku akan memakai baju yang lebih indah dan kelihatan lebih cantik.”

Maria menyeret langkahnya menuju ke rumah. Dia sibuk memikirkan cara untuk dia dapat pergi dengan kelompok vokal pada hari Jumat sehingga dia dapat bertemu neneknya.

Waktu dia sampai di rumah, Steven mengeluarkan kepalanya dari pintu garasi. “Sini, Maria,” panggilnya. “Lihat apa yang aku punya.” Dia menunjuk seekor anak anjing kecil yang diselimuti karpet di pojok garasi.

“Oh, dia lucu sekali!” seru Maria sambil berlutut di samping anak anjing yang berwarna coklat dan putih itu.

“Awas!” Steven memperingatkan Maria. “Kakinya terluka. Jangan digendong.”



“Dimana kamu menemukannya?” tanya Maria sambil mengelus kepala anak anjing itu dengan lembut.

“Aku sedang berjalan di jalan raya,” Steven bercerita dengan penuh kegembiraan. “Sebuah mobil melewatiku. Lalu mobil itu berjalan lambat. Aku kira mereka akan menanyaiku atau yang lain. Tetapi ternyata mereka hanya membuka jendela mobil dan menurunkan anak anjing ini keluar. Setelah itu mereka pergi. Anak anjing itu menggonggong dan berguling jadi aku mengejar dan mengangkatnya. Aku akan memeliharanya. Aku tahu kita akan merawatnya dengan baik. Aku telah memutuskan untuk memanggilnya Kapten.”

“Ya, tentu saja,” ujar Maria setuju. “Menurutku Kapten adalah nama yang bagus. Steven, apa menurutmu dia merasa sedih karena tidak diinginkan?”

Steven mengangguk. “Kayaknya begitu. Tapi kita akan tunjukkan kalau kita menginginkannya. Nanti dia akan segera melupakan orang-orang itu.”

Maria mengelus cakar anjing yang terluka itu dengan jarinya. “Kapten kecil yang malang,” katanya. “Aku sangat senang mereka tidak membunuhmu, tetapi mungkin anjing tidak bisa mendapatkan nama mereka ditulis di Buku Tuhan Yesus dan masuk surga.”

Steven yang sedang berjongkok menatap Maria. “Apa yang sedang kamu bicarakan?” tanyanya.

Maria menjelaskan tentang pelajaran yang dia dengar di hari Minggu. “Tetapi menurutku Yesus tidak akan menuliskan namaku di sana,” dia menyelesaikan kalimatnya dengan sedih.

“Kenapa tidak?” Steven ingin tahu.

“Ya, soalnya,” jawab Maria. Dia lalu cepat-cepat mengganti topik pembicaraan dan berkata, “Steven, kita kan bisa membawa Kapten ke seberang taman ke tempat Bapak Warren. Mungkin dia bisa menyembuhkan kaki Kapten. Ingat kan, dia membuat kucing Billy menjadi lebih baik?”



Steven menyeringai. “Hei, itu ide yang bagus.” Maria membantu Steven menggendong anak anjing itu di tangannya. “Ayo Kapten, kita akan membantu menyembuhkanmu,” dia berkata pada anak anjing yang meringis kesakitan itu.

Bapak Warren menyambut Maria dan Steven dengan senyuman. Mereka berdua merasa lebih baik ketika diberitahu bahwa kaki anak anjing itu hanya sedikit terkilir. “Anak anjing ini akan segera mengejar tupai lagi,” ucap Bapak Warren sambil tersenyum. “Sekarang dia ingin kalian menghiburnya. Saya senang kalian baik pada binatang. Kalian tahu, Allah mempercayakan mereka untuk kita rawat. Tetapi beberapa orang memperlakukan binatang dengan buruk.”

Maria mendekat. “Pak Warren,” dia bertanya dengan lembut, “Apakah anjing berbeda dengan manusia? Maksudku hati anjing itu bagaimana ya?”

Bapak Warren mengangguk. “Ya, Maria. Allah menciptakan binatang, burung-burung dan ikan-ikan di laut. Tetapi binatang punya perbedaan dengan manusia yaitu di dalam hatinya. Mereka tidak dapat mengenal Allah. Allah menciptakan kita dengan sebuah tempat istimewa dalam hati kita. Allah melakukan hal ini supaya kita dapat mengenal dan mengasihiNya. Allah ingin kita berbicara padaNya—ini yang disebut doa.”

“Ah, menurutku Allah terlalu sibuk untuk itu,” kata Steven sambil membuka lengannya bagi Kapten.

“Apa maksudmu, nak?” tanya Bapak Warren dengan perlahan.

“Ya—,” Steven bimbang. “Seringkali orangtua kita terlalu sibuk untuk mengurusi kita. Menurutku Allah juga seperti itu.”

Bapak Warren terlihat sedih untuk sesaat, lalu dia berkata, “Tidak, anak-anak. Allah tidak terlalu sibuk. Dia sangat mengasihi kalian berdua. Dia mengutus anakNya yaitu Tuhan Yesus untuk mati di kayu salib untukmu supaya kamu dapat mengenalnya secara pribadi. Allah ingin kamu menerima Yesus sebagai Juruselamatmu. Lalu kamu dapat berbicara padaNya dan menceritakan semua kesusahanmu.”

Maria merasa ada sesuatu yang membuat tenggorokannya tercekat. Dengan segenap hatinya dia ingin menjadi milik Yesus dan mendapatkan namanya tertulis di bukuNya. “Jika saja aku tidak berkata bohong!” pikirnya pada dirinya sendiri.

Apa yang akan Maria lakukan?

Akankah Maria menerima
Yesus sebagai Juruselamatnya?

Akankah dia dapat bernyanyi
di kelompok vokal sekolahnya?

Kirimkan Halaman Pertanyaanmu kembali
secepatnya dan kami akan mengirimkanmu
bab berikutnya!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 2



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kata "menciptakan" artinya



a. membuat sesuatu dari yang tidak ada
b. membuat sesuatu dari sesuatu yang lain

2. Semua makhluk hidup berkembangbiak "menurut jenisnya." Ini artinya bahwa



a. bayi-bayi mereka akan berbeda dengan induknya.
b. bayi-bayi mereka akan sama dengan induknya.

3. Darimana manusia berasal?



a. Manusia berasal (berevolusi) dari binatang.
b. Manusia berasal dari Adam dan Hawa yang diciptakan oleh Allah.

4. Hal yang paling indah tentang kita ialah bahwa :



a. Allah dapat tinggal di dalam kita.
b. Kita dapat membuat pesawat luar angkasa dan pergi ke bulan.

5. Dari semua ciptaan Allah, yang mana yang paling di kasihi?



a. Manusia
b. Bintang-bintang yang indah dan planet-planet.

Bagaimana menurutmu?

Apakah menurutmu Allah mengasihi dan mempedulikanmu setiap saat?

____

Apakah Allah ingin kamu berbcara padaNya dalam doa?__________

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota_______________________________Propinsi ________________Kode Pos __________

Ingatlah untuk mencari gambar Maria atau Steven pada bagian belakang halaman ini!

BF1-L2-801 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

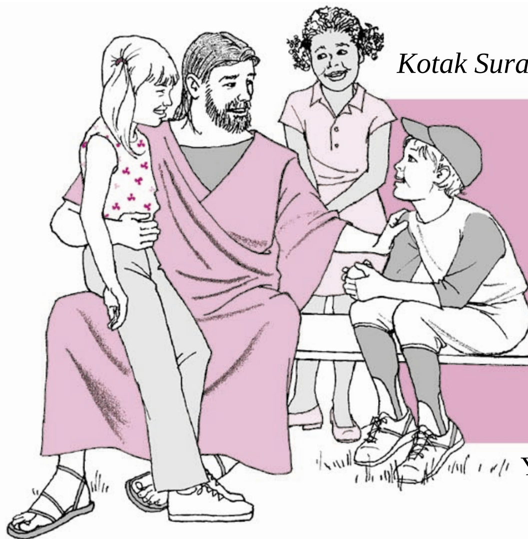
▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 2

Dari: ______________________

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Darimana DOSA berasal?

Halo Sahabat,
Dalam pelajaran kita yang terakhir kita telah belajar bahwa Allah adalah Pencipta segalanya. Ketika Allah menciptakan dunia, segala sesuatu indah dan baik, tetapi sekarang semuanya berbeda. Banyak hal yang sekarang tidak indah dan baik. Apa yang terjadi? Dosa merusak ciptaan Allah yang indah!

DOSA DAN SETAN

Apa itu dosa? Dosa adalah perbuatan kita yang salah. Alkitab memberitahu kita bahwa dosa datang ke dalam dunia karena Adam dan Hawa yang tidak mematuhi Allah. Mari kita lihat bagaimana ceritanya.

Kamu ingat kan kalau Allah membuat taman yang indah untuk tempat tinggal Adam dan Hawa. Taman itu namanya "Taman Eden." Allah sendiri yang menanami taman ini untuk mereka. Adam dan Hawa memiliki segala sesuatu yang mereka perlukan dalam taman ini.



Allah memberitahu Adam dan Hawa bahwa mereka boleh makan buah dari setiap pohon di taman itu kecuali satu pohon. Allah memberitahu mereka bahwa mereka pasti mati jika mereka makan buah dari "pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat." Allah berkata, "…pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati (Kejadian 2:17).

Pada awalnya, Adam dan Hawa sangat bahagia di dalam taman indah yang Allah tanami untuk mereka. Tetapi suatu hari orang lain masuk ke Taman Eden. “Orang lain” itu adalah Setan!

Siapa itu Setan? Setan adalah musuh besar Allah. Ketika Allah menciptakannya, dia adalah malaikat cantik yang bernama Lucifer. Lucifer artinya “yang bersinar.” Dia adalah malaikat yang paling bijaksana dan yang paling cantik yang pernah Allah ciptakan.

Bagaimana ceritanya sampai Lucifer menjadi musuh Allah? Itu karena suatu hari kesombongan masuk ke dalam hati Lucifer. Dia merasa sebagai yang paling bijaksana dan yang paling cantik dan memutuskan bahwa dia akan mengambil tempat Allah. Lalu dia memberontak melawan Allah!

Pada saat itu, Lucifer menjadi musuh Allah dan Allah mengusirnya keluar dari surga. Namanya diganti menjadi Setan, yang artinya “musuh.” Setan adalah musuh Allah dan dia juga musuh kita.

. . . . .ADAM DAN HAWA TIDAK TAAT. . . . . Setan ingin Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah. Dia ingin mereka memberontak melawan Allah seperti yang sudah dia lakukan. Setan datang kepada Hawa dalam bentuk seekor ular. Dia bertanya kepada Hawa apakah Adam dan Hawa boleh makan buah semua pohon di taman itu.

Hawa mengatakan bahwa Allah sudah memberitahu mereka untuk tidak makan buah “pohon pengetahuan akan yang baik dan yang jahat,” dan jika mereka melakukannya mereka akan mati.



Setan menjawab, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah … ” (Kejadian 3:4, 5).

Itu semuanya bohong! Yesus mengatakan bahwa Setan adalah “pembohong dan bapa pembohong” (Yoh. 8:44b). Setan menggunakan kebohongan untuk menipu Hawa untuk tidak mematuhi Allah.

Setan mencoba menipu kita dengan kebohongannya. Dia mungkin berkata padamu, “Kamu tidak perlu mematuhi orangtua dan gurumu. Anak-anak lain juga tidak mematuhi mereka dan kamu juga bisa.” Ketika kamu dalam masalah, Setan akan berkata, “Ayo bohong.”

Hawa ditup oleh Setan. Seharusnya Hawa tidak boleh percaya pada kebohongan Setan, tetapi nyatanya dia percaya. Hawa mengambil buah terlarang itu dan memakannya. Dia memberi buah itu pada suaminya dan Adam juga memakannya.



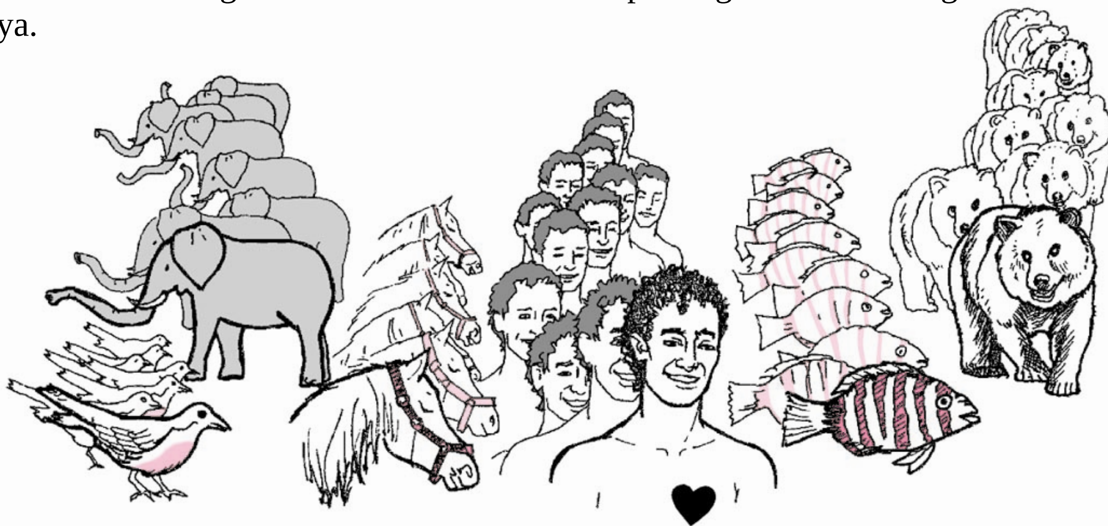
Adam dan Hawa sudah tidak taat pada Allah! Mereka telah mengikuti Setan dalam pemberontakannya melawan Allah. Mereka sudah berdosa. Bukan Allah yang tinggal dalam hati mereka, tetapi dosa yang ada dalam hati mereka.

Dosa adalah hal yang buruk! Karena Adam dan Hawa sudah berdosa, mereka tidak bisa lagi tinggal bersama Allah. Allah mengusir mereka dari taman yang sebenarnya sudah dipersiapkan untuk mereka. Allah menempatkan malaikat dengan pedang yang bernyala-nyala di pintu masuk taman supaya mereka tetap di luar.

SAMA SEPERTI ADAM Apakah kamu ingat pa yang kita pelajari di pelajaran yang terakhir—bahwa setiap amkhluk hidup punya bayi yang persis seperti induknya? Ini juga sama dengan yang terjadi pada Adam dan Hawa.

Karena Adam dan Hawa sudah tidak mematuhi Allah, sekarang mereka punya dosa di dalam hati mereka. Ketika mereka punya anak, anak mereka akan sama seperti mereka. Mereka juga akan punya dosa di dalam hatinya.

Adam adalah kepala keluarga manusia dan dia mewariskan sifat dasarnya yang berdosa kepada anak-anaknya dan seluruh umat manusia. Aku dilahirkan dengan dosa dalam hatiku. Kamu dilahirkan dengan dosa dalam hatimu. Setiap orang dilahirkan dengan dosa di hatinya.



Setiap ciptaan memiliki keturunan seperti diri mereka sendiri.
Anak-anak Adam sama seperti Adam; mereka memiliki dosa dalam hati mereka.

JANJI TUHAN

Adam dan Hawa sudah tidak mentaati Allah tetapi Allah masih mengasihi mereka. Allah berjanji bahwa suatu saat Dia akan mengutus seorang Juruselamat ke dalam dunia.

Siapa Juruselamat yang dijanjikan? Dia adalah Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah. Dia datang untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dia mati di kayu salib supaya kita bisa dimaafkan dari segala dosa kita.



Sebelum Yesus datang ke dalam dunia Allah menyuruh orang-orang membawa seekor domba dan mempersembahkannya untuk dosa-dosa mereka. Mengapa? Karena Alkitab mengatakan bahwa tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan dosa (Ibrani 9:22). Ini berarti ada yang harus mati untuk menebus dosa.

Setiap orang harus mempersembahkan seekor domba untuk dosanya sendiri. Maka domba itu mati untuk dosa satu orang. Inilah gambarannya bagaimana Yesus suatu saat mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita.

Ketika Yohanes Pembaptis pertama kali melihat Yesus, dia berkata, “Lihat Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29). Darah Anak Domba Allah menghapus segala dosa kita. Alkitab mengatakan, “…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita daripada SEGALA DOSA” (1 Yohanes 1:7b).

HAL-HAL UTAMA

- Allah punya musuh besar. Namanya adalah Setan.
- Dosa datang ke dalam dunia karena Adam dan Hawa tidak mentaati Allah.
- Adam mewariskan sifat dasarnya yang berdosa kepada anak-anaknya dan seluruh umat manusia.
- Allah berjanji untuk mengutus seorang Juruselamat ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita dari segala dosa. Juruselamat ini adalah Tuhan Yesus Kristus.



harta yang tersembunyi

Allah menjanjikan seorang Juruselamat yang akan menyelamatkan kita dari segala dosa.

ayat hafalan

“…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita daripada segala dosa” — 1 Yohanes 1:7b



Sejauh ini ceritanya Steven menemukan seekor anak anjing yang tidak diinginkan. Maria belajar tentang sebuah buku istimewa yang ada di Surga, tetapi dia sangat sedih ketika dia mendengar bahwa para pembohong tidak dapat dituliskan namanya di "Buku Kehidupan Anak Domba."

BAB 3

Maria Menemukan Jalannya Sendiri

Steven kelihatannya memikirkan sesuatu ketika dia berterimakasih dan berpamitan pada Bapak Warren. Maria perlahan-lahan mengikuti saudara laki-lakinya ke rumah. Hatinya terasa berat dan matanya berkaca-kaca. Neneknya pasti bisa memberitahunya harus berbuat apa. Maria berpikir, "Kalau aku tidak menyanyi di hari Jumat, mungkin Ibu akan mengajakku mengunjungi Nenek pada hari Sabtu."

Ketika mereka sampai di rumah, Maria mendorong pintu dapur sampai terbuka dan berseru, "Apakah Ibu di rumah?"

"Ibu di sini," jawab ibunya dari ruang tengah.

Maria berdiri di depan pintu dan menarik napas dalam-dalam. "Ibu," tanyanya, "maukah ibu mengajakku untuk bertemu Nenek hari Sabtu nanti?"

Ibunya menghela nafas sambil meletakkan cangkir kopinya yang kosong. Dia menatap wajah Maria yang bertanda air mata dan rambutnya yang kusut.

"Wah kusutnya mukamu!" dia berkata dengan rasa frustasi dalam suaranya. "Kamu pasti bertengkar dengan Steven lagi ya. Tidak, Ibu tidak akan mengajakmu bertemu Nenek. Menurut Ibu, Nenek tidak mau diganggu oleh kalian, anak-anak. Ayo cepat mandi sekarang."

Maria berputar menaiki tangga menuju kamarnya. Dia melemparkan dirinya ke atas tempat tidur, membenamkan wajahnya keras-keras ke dalam bantal. "Nenek kan sangat ingin bertemu aku," dia terisak-isak. "Aku tahu itu. Dan aku akan cari jalan untuk bertemu dengannya. Aku pasti akan bisa …"

Tiba-tiba Maria menghentikan tangisnya dan bangun lalu duduk di tempat tidurnya. Sebuah ide baru muncul di pikirannya. Sambil melompat dia membuka sebuah laci pakaiannya dan menarik sebuah sweater berwarna merah tua. Sweater itu kelihatan seperti baru. "Aku tahu apa yang akan kulakukan," dia berkata pada dirinya sendiri. "Aku akan memberikan sweater ini pada Susan Blake jika dia membiarkan aku menggantikannya menyanyi. Aku berani bertaruh dia pasti mau." Dengan hati-hati dia melipat sweater itu dan menaruhnya di dalam sebuah tas.

Di hari berikutnya, pada waktu istirahat, Maria memanggil Susan. Maria menjelaskan padanya apa yang Maria mau dan menunjukkan Susan sweater yang dibawanya. "Kamu boleh mengambilnya, Susan, jika kamu membolehkan aku menggantikanmu," kata Maria. "Bilang saja pada Nona Wilson kalau orangtuamu tidak mau kamu pergi."



Susan mengambil sweater itu dan mendekapnya. "Oh, Maria, sweater ini sangat cantik. Aku memang sudah lama kepingin punya sweater merah. Tapi bagaimana kalau bu guru menelepon ibuku dan bertanya kenapa aku tidak bisa pergi?"

Maria berpikir sejenak. Kemudian dia menjawab, "Jangan bilang pada Nona Wilson sampai hari Jumat pagi. Nanti dia akan terlalu sibuk untuk menelepon. Tetapi pastikan dan beritahu bu guru kalau aku siap menggantikanmu."

"Baiklah," Susan setuju. "Dan terimakasih untuk sweater cantiknya ya Maria."

Dua hari berikutnya berlalu dengan lambat. Maria merasa tidak enak dengan kebohongan yang telah dia katakan. Dia takut kalau gurunya yaitu Nona Wilson akan tahu dan dia lalu akan mendapat masalah besar.

Steven terus-menerus bertanya pada Maria untuk menceritakan lebih lanjut tentang "Buku Kehidupan Anak Domba." Maria memberitahunya segala hal yang bisa dia ingat. Tetapi waktu Steven bertanya alasan kenapa nama Maria tidak bisa dituliskan dalambuku Yesus ini, Maria tidak mau memberitahunya. Maria tidak dapat menceritakan pada Steven tentang kebohongannya yang sangat buruk.

Tepat sebelum bel berbunyi pada hari Jumat pagi, Nona Wilson buru-buru masuk ke kelas. "Oh, kamu disini ya, Maria," katanya. "Susan baru saja memberitahuku bahwa orangtuanya tidak ingin dia menyanyi di rumah jompo hari ini. Dia bilang kamu yang akan menggantikannya. Apakah itu benar?"

"Ya," Maria menganguk. "Aku mau pergi."

"Baik, jika memang hal ini dibolehkan ibu kalian, menurutku kamu boleh pergi," jawab Nona Wilson sambil menulis nama Maria di daftar yang dia pegang.

"Terima kasih, Nona Wilson," Maria berbicara dengan suara pelan. Lalu dia menambahkan, "Menurutku orangtuaku pasti setuju."

Siang itu hati Maria berdegup kencang selagi dia bernyanyi di depan sekumpulan orang-orang berusia lanjut. Neneknya duduk tepat di deretan pertama. Nenek terlihat begitu senang ketika melihat Maria sehingga hampir kesulitan menghafal kata-kata yang sedang dia nyanyikan.

Ketika acara tersebut usai, Nona Wilson membimbing murid-muridnya untuk berkeliling di tempat itu. Maria melihat kesempatannya datang. Dia kemudian menyelinap keluar dari kelompoknya dan berlari menghampiri neneknya.

"Oh, Nenek," serunya sambil memeluk nenek. "Kapan nenek kembali ke rumah?"

Neneknya mendekap Maria erat-erat. "Maria kecilku sayang," ucap neneknya dengan lembut. "Nenek sangat ingin bertemu denganmu. Bagaimana kabarmu dan Steven?"

Maria mengusap rambutnya dan tersenyum menatap mata neneknya. "Steven baik. Dia punya seekor anak anjing baru.
Namanya adalah Kapten dan …"



"Bagaimana denganmu Maria?" Suara neneknya terdengar baik. "Bagaimana kamu di rumah tanpa Nenek?"

Maria terdiam untuk sesaat. Lalu dia berlutut di dekat Neneknya dan berbisik. "Nenek, aku harus menanyakan sesuatu padamu. Kenapa orang berbuat jahat?"

"Apa kamu ingat cerita Alkitab yang Nenek ceritakan padamu, Maria? Cerita tentang sebuah taman yang indah yang Allah buat untuk Adam dan Hawa. Allah memberitahu mereka boleh makan buah dari setiap pohon di taman itu kecuali dari satu pohon. Lalu Iblis datang dan menggoda mereka. Mereka lalu makan buah yang Allah larang untuk makan. Adam dan Hawa ingin memakai cara mereka sendiri. Mereka berdosa dan meneruskan sifat berdosa pada kita. Nah, sekarang kita semua terlahir dengan dosa dalam hati kita. Itulah sebabnya kita melakukan hal-hal yang salah, Maria."

"Tapi, Nek! Bagaimana caranya aku berhenti berbuat jahat? Aku ingin namaku ada di dalam Bukunya Yesus. Buku itu begitu indah dan aku…"

"Maria!" seru Nona Wilson, sambil buru-buru menghampiri Maria dan neneknya. "Ibu guru mencarimu kemana-mana. Ibu kan sudah bilang supaya kalian tetap berjalan bersama-sama. Kamu sudah jadi anak yang nakal karena tidak patuh dan Ibu pasti akan menghukummu."

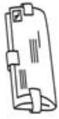
Maria yang malang mendapat masalah lagi.

Bagaimana caranya namanya bisa ada dalam Buku Yesus yang indah?

Jangan lewatkan bab berikutnya dari cerita Steven dan Maria dalam pelajaranmu selanjutnya!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 3



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Dosa datang ke dalam dunia karena



a. Adam dan Hawa tidak tahu apa yang Allah ingin mereka lakukan.
b. Adam dan Hawa tidak mematuhi Allah.

2. Darimana Iblis berasal?



a. Allah menciptakannya seperti adanya dia sekarang
b. Allah menciptakannya sebagai malaikat yang indah tetapi dia memberontak melawan Allah

3. Karena Adam dan Hawa tidak mematuhi Allah,



a. mereka tidak bisa lagi tinggal bersama Allah.
b. mereka dapat berbuat apa yang mereka mau.

4. Ketika Adam dan Hawa punya anak-anak,



a. anak-anaknya tidak punya dosa dalam hatinya
b. anak-anaknya punya hati yang berdosa seperti orangtuanya.

5. Ketika seekor domba mati untuk dosa-dosa seseorang,



a. itu adalah sebuah "gambaran" yang menunjukkan bahwa suatu hari Tuhan Yesus akan mati untuk dosa-dosa kita.
b. itu adalah sesuatu yang orang lakukan untuk membuat mereka merasa lebih baik.

Bagaimana menurutmu?

Apa hal yang salah yang diminta Maria untuk Susan lakukan?
____

Kenapa Maria ingin berhenti berbuat jahat? ________________
____

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota______________________________Propinsi _______________Kode Pos _________

Ingatlah untuk membuat gambar senyum Steven atau Maria!

BF1-L3-801 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

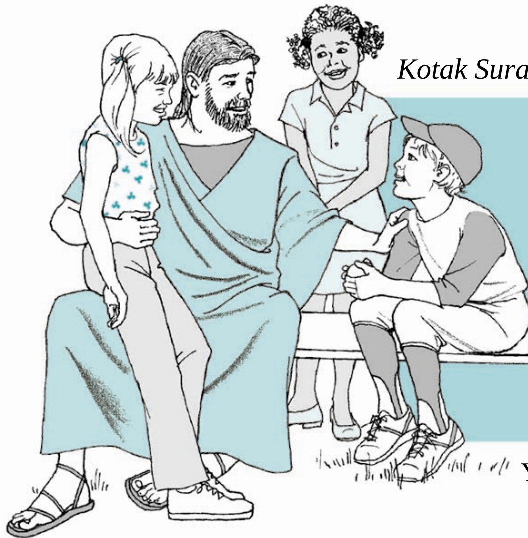
▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 3

Dari: ____________________

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus mati untuk dosa-dosa SAYA

Halo Sahabat,
Apakah kamu tahu bahwa Alkitab berisi "kabar buruk" dan "kabar baik"? "Kabar buruknya" —menceritakan seperti apa kita sebenarnya. "Kabar baiknya" adalah tentang Allah—seperti apa Allah itu dan apa yang sudah Dia lakukan untuk kita.



kabar buruk dan kabar baik

"Kabar buruknya" ialah bahwa kita memiliki dosa dalam hati kita. Dalam pelajaran kita yang terakhir kita mempelajari bahwa setiap orang lahir dengan dosa dalam hatinya.



Pernahkah kamu bohong? Pernahkah kamu tidak patuh pada orangtuamu? Pernahkah kamu mengambil barang yang bukan milikmu? Pernahkah kamu membenci orang lain?
Pernahkan kamu mengatakan kata-kata yang kotor?
Kita melakukan hal ini karena kita punya dosa dalam hati kita.

"Kabar baiknya" adalah bahwa Allah memberikan PuteraNya untuk menjadi Juruselamat kita. Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk menanggung hukuman bagi dosa-dosa kita. Tetapi Yesus tidak hanya mati. Dia bangkit lagi pada hari yang ketiga. Dia bangkit menjadi Juruselamat kita yang hidup dan Sahabat istimewa kita!

“Saya telah mencoba menjadi seorang Kristen.”

Jonathan mendatangi guru Agamanya seusai kelas dengan mimik kuatir di wajahnya. Dia berkata, “Saya telah mencoba dan mencoba menjadi seorang Kristen, tetapi saya tidak bisa.”

“Kenapa kamu tidak dapat menjadi seorang Kristen, Jonathan?” tanya gurunya.

“Karena saya melakukan hal yang jahat,” kata Jonathan sambil bertopang dagu.

“Jonathan,” kata sang guru, “Kamu tidak menjadi seorang Kristen dengan mencoba berusaha menjadi seorang Kristen. Kamu menjadi seorang Kristen dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu. Ketika Yesus datang untuk tinggal dalam kehidupan kita, Dia memberi kita kuasa untuk berhenti berbuat dosa.”

Hal ini benar-benar merupakan kabar baik bagi Jonathan. Dia lalu berdoa dan meminta Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hatinya.

Waktu kita menerima Putera Allah, Tuhan Yesus menjadi Juruselamat kita, maka Allah mengampuni segala dosa kita dan menjadikan kita anak-anakNya selamanya. Hal itu benar-benar adalah kabar baik!



Karena Allah sangat mencintai kita maka Dia memberi kita anugerah terbesar yang dapat Dia berikan pada kita. Dia memberikan PuteraNya untuk menjadi Juruselamat kita. Alkitab mengatakan, “…Bapa mengutus PuteraNya untuk menjadi Juruselamat dunia” (1 Yohanes 4:14).

Tuhan Yesus dilahirkan di Betlehem. Yesus punya seorang ibu sama seperti bayi-bayi yang lain, tetapi Dia tidak punya ayah yang seorang manusia seperti yang saya dan kamu miliki.

Siapa ayahNya? Allah adalah BapaNya! Yesus datang ke dalam dunia sebagai seorang bayi mungil, tetapi Dia berbeda dengan kita karena Dia tidak memiliki dosa dalam hatinya. Dia adalah Putera Allah yang tanpa dosa!

Pernahkah kamu berpikir darimana Yesus memperoleh namaNya? Allah memberikannya bagi Dia! Nama “Yesus” berarti “Juruselamat.” Yesus adalah Yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Allah berkata, “Engkau akan memanggil namaNya YESUS: karena Dia akan menyelamatkan umatNya dari dosa-dosa mereka” (Matius 1:21).

Ketika Yesus menjadi manusia, Dia mulai berkhotbah dan mengajar. Suatu Yohanes Pembaptis melihat Yesus. Yohanes berkata, “Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29).

Yohanes menyebut Yesus “Anak Domba Allah” karena Yesus akan mati untuk dosa-dosa dunia. Hanya Yesus yang dapat mati untuk dosa-dosa kita karena Dia adalah Anak Allah. Dia tidak pernah berdosa. Dia suci dan kudus. Itulah sebabnya Dia sanggup menerima hukuman atas dosa-dosa kita.

kematian Yesus di kayu salib



Sekarang kita sampai pada kejadian yang paling sedih namun paling ajaib yang pernah terjadi di dunia ini—yaitu waktu Yesus menderita dan mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita. Manusia tidak mengambil nyawa Yesus dariNya. Dia memilih untuk menyerahkannya bagi kita. Dia berkata, “Oleh karena itu BapaKu mengasihi Aku karena Aku menyerahkan nyawaKu…Tidak seorang pun mengambilnya daripada Aku, tetapi Aku yang menyerahkannya sendiri” (Yohanes 1:17, 18).

Yesus dibawa ke hadapan Gubernur Roma yang bernama Pontius Pilatus. Pilatus menyuruh prajuritnya untuk membawa Yesus keluar dan mencambukinya. Dia dipukul dengan sangat kejam. Beberapa orang mencabut bulu dari wajahNya. Beberapa orang lain memakaikan penutup mata dan bergiliran memukuliNya di wajah menggunakan tongkat. Bahkan ada juga yang meludahi wajahNya dan mengolok-olokNya.

Mereka membuat mahkota untuk Yesus—bukan mahkota dari emas tetapi mahkota duri. Kemudian mereka membawaNya ke suatu tempat bernama Kalvari dan menyalibkanNya. Ini berarti tangan dan kakiNya dipaku di kayu salib.

Dua orang pencuri juga disalibkan pada waktu yang sama, masing-masing di sisi Yesus. Dua orang ini telah melakukan banyak hal jahat. Tetapi Yesus tidak pernah berbuat salah. Yesus, Anak Allah sedang sekarat untuk dosa-dosa kita.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, Dia dapat melihat orang-orang yang telah memukuliNya. Dia dapat melihat mereka yang sudah memakuNya di kayu salib. Dia memandang ke Sorga dan berdoa, “Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat” (Lukas 23:34). Yesus berdoa untuk mereka yang memusuhiNya. Dia ingin mereka diselamatkan.

Salah seorang pencuri yang disalibkan bersama Yesus diselamatkan karena dia menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. Dia berkata, “Tuhan, ingatlah aku bila Engkau datang dalam KerajaanMu.” Yesus berkata kepadanya, “Hari ini engkau bersama-sama dengan Aku di dalam firdaus” (Lukas 23:43).

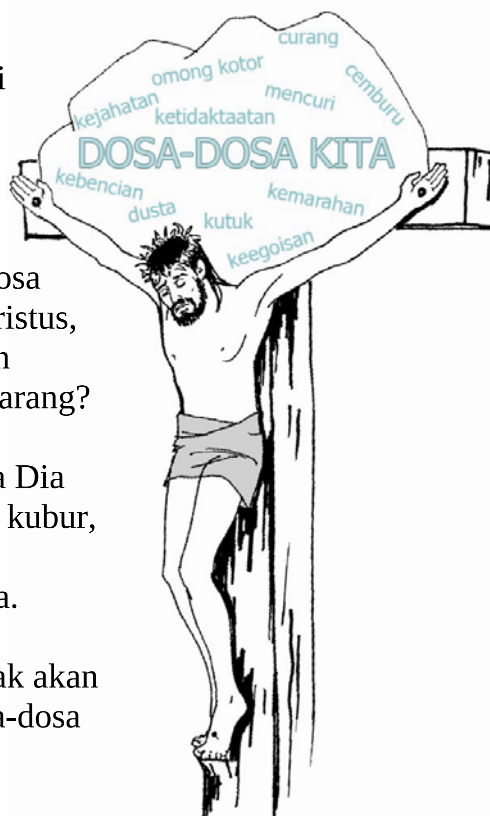


Pencuri yang satunya sebenarnya juga bisa diselamatkan jika dia menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. Yesus mengasihinya dan ingin menjadi Juruselamatnya, tetapi dia tidak percaya pada Yesus. Dia akhirnya tidak diselamatkan. Dia juga tidak pergi ke Sorga.



Kenapa Putera Allah mati di kayu salib? Yesus mati supaya kita dapat diampuni dari segala dosa kita. Yesus adalah Anak Allah. Dia tidak pernah melakukan dosa sepanjang hidupNya, tetapi Dia menerima hukuman untuk dosa-dosamu dan dosa-dosaku.

Allah mengambil semua dosaku, dosamu dan dosa semua orang dan menanggungkannya kepada AnakNya. Semua kebohonganku, ketidakpatuhanku, omongan kotorku, keegoisanku, keemosianku, semua dosaku ditanggungkan kepada Yesus. Alkitab mengatakan, "…Allah telah menanggungkan padaNya [Yesus] kesalahan [dosa-dosa] kita semua (Yesaya 53:6).



Bayangkan Putera Allah mati di kayu salib seperti seorang penjahat! Kenapa Dia melakukannya? Dia melakukannya karena Dia mengasihi kita.

Kita telah mempelajari sebuah kebenaran yang indah: Yesus Kristus, Anak Allah, mati untuk dosa-dosa kita. Lebih indah lagi jika engkau katakan, "Yesus Kristus, Anak Allah, telah mati untuk dosa-dosaKU!" Maukah engkau mengatakan hal ini kepada dirimu sendiri sekarang?

Semua dosa-dosaku ditanggung oleh Yesus ketika Dia tergantung di kau salib, tetapi ketika Dia bangkit dari kubur, semua dosa saya lenyap. Apa yang terjadi pada dosa-dosa saya? Allah telah menghapuskan semuanya. Dia menghapuskannya. Dosa-dosa itu hilang untuk selamanya! Allah mengatakan bahwa Dia bahkan tidak akan mengingatnya. Dalam FirmanNya Dia berkata, "Dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran mereka tidak akan Kuingat lagi" (Ibrani 10:17).

Apakah engkau ingin berterimakasih kepada Tuhan Yesus karena telah mati untuk dosa-dosamu? Engkau dapat melakukannya sekarang juga. Katakan saja padaNya, *"Tuhan Yesus, saya berterimakasih karena Engkau sangat mengasihiku sehingga Engkau mati untuk dosa-dosaku. Saya ingin Engkau menjadi Juruselamatku dan Sahabat istimewaku."*



harta yang tersembunyi Yesus Kristus, Anak Allah, mati untuk dosa-dosaKU!

ayat hafalan "…Anak Allah …mengasihi aku dan menyerahkan DiriNya untuk aku." — Galatia 2:20



Sejauh ini ceritanya Maria berbohong supaya dia dapat bertemu dengan Neneknya. Lalu dia melibatkan temannya yang bernama Susan dalam kebohongannya. Kunjungan Maria pada Neneknya berakhir tepat saat dia hampir menemukan jawaban kenapa orang berbohong dan melakukan hal-hal jahat.

BAB 4

Menemukan Jawabannya

"Maria dan saya sudah lama tidak ketemu," kata Nenek pada Nona Wilson. "Saya yang salah karena menahannya di sini. Tolong jangan hukum dia."

"Baiklah, kita lihat saja nanti," Nona Wilson menjawab dengan kesal.

Dalam perjalanan pulang dalam bus, Maria merasa kecewa. Jika saja Neneknya dapat menyelesaikan penjelasannya padanya. "Aku sama seperti Adam dan Hawa. Aku mau melakukan caraku sendiri," ujar Maria pada dirinya sendiri. Setiap hari Maria merasa lebih tidak enak dalam batinnya. "Siapa yang dapat memberi penjelasan seperti Nenek?" pikir Maria.

Keesokan paginya Maria keluar ke halaman belakang, tempat Steven sedang bermain-main bersama Kapten. "Steven," tanyanya, "maukah kamu pergi ke Sekolah Minggu besok?"

Steven melempar bola ke arah anak anjing yang bersemangat bermain dan melihatnya mengejar bola itu. Lalu katanya, "Tentu! Aku ingin pergi dan cari tahu apakah benar yang kamu katakan tentang buku yang di Sorga itu."

"Memang benar," kata Maria. "Kita tanyakan saja pada gurunya besok. Kemarilah dan bantu aku menghubungi Anna. Kita akan tanyakan apakah Paman Jim bisa menjemput kita."

Begitu Anna sudah mendengar yang mereka inginkan, dia memanggil ayahnya ke telepon. Paman Jim terdengar senang. Dia berjanji untuk menjemput mereka dan mengantar pulang setelah makan siang.

Ketika ibu mereka pulang, Maria dan Steven bertanya apa boleh mereka pergi ke gereja dan ke Sekolah Minggu. "Oh, Ibu tidak peduli," jawabnya. "Tapi kalian harus siap. Dan jangan ribut. Ayah dan Ibu akan pergi malam ini dan akan tidur malam besok."

Besoknya di Sekolah Minggu, Maria memandang dengan seksama ketika guru Sekolah Minggu menempel gambar Adam dan Hawa di papan flanel. Sang Guru mulai dengan mengulang pelajaran yang sebelumnya diajarkan di kelas. "kalian ingat kan, Adam dan Hawa berdosa. Dan mereka mewariskan sifat berdosa mereka pada kita. Kita semua lahir dengan dosa dalam hati kita. Itulah sebabnya kita berbuat salah dan berkata kotor. Kita semua mau melakukan cara kita sendiri. Allah sudah memberiathu kita bahwa tidak ada perbuatan dosa yang dapat masuk Sorga."



Maria begitu kagum bahwa dia sedang mendengar cerita yang sudah mulai diceritakan Neneknya pada hari Jumat lalu. Mungkin gurunya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Maria mengangkat tangannya. "Bagaimana caranya seseorang bisa sampai ke Sorga? Bagaimana caranya supaya nama kita tertulis dalam buku Yesus yang indah?" dia bertanya dengan wajah yang murung.

Sang guru tersenyum ketika menjawab, "Maria, Allah sangat mengasihimu sehingga Dia tidak akan membiarkan kita dalam dosa dan ketibahagiaan. Dia mengutus PuteraNya Tuhan Yesus untuk menerima hukuman bagi dosa-dosa kita." Dia menempel gambar salib di atas papan flanel dan melanjutkan. "Para pengawal menarik Yesus dan mencambukNya. Mereka meletakkan mahkota duri pada kepalaNya. Mereka lalu memaku Yesus di kayu salib dimana Dia mati di sana. Dia mati untuk dosa-dosamu dan dosa-dosaku. Ini cara Yesus menyelamatkan kita dari

dosa-dosanya, seperti yang dikatakan Alkitab dalam Matius 1:21."

"Apakah maksudmu Yesus menerima hukuman atas apa yang kita lakukan, seperti misalnya berbohong dan tidak patuh?" tanya Maria.

"Ya, sayang," jawab sang guru. "Allah mengambil semua hal-hal jahat yang telah kita lakukan dan Dia menanggungkannya pada Yesus. Sekarang kita perlu percaya bahwa Yesus mati untuk dosa-dosa kita dan menerimaNya sebagai Juruselamat kita. Pada saat kita melakukan hal itu Allah mengampuni segala dosa kita. Alkitab mengatakan dalam Kisah Rasul 16:31, 'Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat'."

Akhirnya Maria mengerti. "Aku mau melakukannya," katanya.

Ada rasa senang dalam wajah gurunya dan dia berkata kepada seisi kelas, "Maria, kamu dapat melakukannya sekarang juga. Anak-anak, setiap kalian dapat menerima Yesus sekarang. Ayo kita semuanya tutup mata sekarang." Lalu dia berkata pada Maria, "Sekarang, Maria, kamu berdoa dan katakan pada Yesus bahwa kamu percaya bahwa Dia mati untukmu. Katakan padaNya kamu menyesali dosa-dosamu. Mintalah Yesus untuk masuk dalam hatimu dan menjadi Juruselamatmu."



Anak-anak lain sangat tenang waktu Maria berdoa. Guru Sekolah Minggu berdoa dan setelah itu kelas dibubarkan.

Waktu Maria beranjak pulang, sang guru merangkulnya dan berkata, "Ibu harap kamu akan datang ke Sekolah Minggu setiap minggu, maria. Dan ingatlah kamu sekarang dapat membawa semua masalahmu pada Yesus."

"Apakah namaku sekarang tertulis dalam buku yang indah di Sorga itu?" tanya Maria.

"Ya, Maria, namamu tertulis dalam buku Yesus yang indah." Sang guru menganggukkan kepalanya dan memberinya senyum yang hangat ketika Maria berpamitan. Mata Maria bersinar-sinar ketika dia dan Steven meninggalkan gereja pagi itu.

Dalam perjalanan mereka pulang dalam mobil sore itu, Maria bersandar di dekat Steven. "Aku punya berita bagus! Aku sekarang jadi milik Yesus," bisiknya. "Dan namaku tertulis dalam daftar di buku Yesus yang indah."

"WOW!" seru Steven. "Guru kami mengatakan semua yang kamu katakan itu benar. Dia memberitahu kami kabar baik yang lain juga. Jika Paman Jim mau mengantar kita, aku mau kembali hari Minggu depan."

"Aku juga" kata Maria. "Sekarang Yesus akan menolongku melakukan hal-hal benar yang perlu aku lakukan."

Di sekolah keesokan harinya, Maria tahu dia harus memberitahu Nona Wilson tentang kebohongan dan daftar yang sudah terobek itu. "Dan aku juga harus memberitahunya bagaimana aku membuat Susan juga berbohong," pikirnya sambil merasa ketakutan. Lalu Maria ingat bahwa Yesus akan menolongnya dan dia mulai merasa lebih baik.

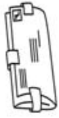
Tepat sebelum bel terakhir berbunyi Nona Wilson berkata, "Beberapa temanku menawarkan acara kemping gratis untuk lima murid yang mencapai kemajuan paling banyak sepanjang tahun ini. Kalian akan dipilih untuk prestasimu di sekolah dan penilaian terbanyak ialah dari perilaku baik kalian. Saya harap kalian akan melakukan yang terbaik."

Maria berkecil hati. Bagaimana dia bisa memberitahu Nona Wilson sekarang? Hal itu akan merusak kesempatan untuk pergi kemping. Maria berdiri dengan perlahan. Anak-anak lain menerobos melewati Maria dan bergegas keluar pintu kelas. Maria mulai mengikuti mereka. Tiba-tiba dia berbalik dan berlari kembali menuju ke meja guru. "Nona Wilson," katanya, "Aku harus memberitahumu sesuatu."

Apa yang akan Maria katakan pada gurunya?

Akankah Maria akhirnya memberitahu Nona Wislson tentang daftar itu?
Jangan lewatkan bab menarik berikutnya dalam cerita Steven dan Maria.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kabar buruknya” dalam Alkitab adalah



a. kita semua punya dosa dalam hati kita.
b. kebanyakan orang punya dosa dalam hati mereka.

2. Kabar baiknya” dalam Alkitab adalah



a. kita dapat menyingkirkan dosa kita jika kita berusaha keras.
b. Allah memberikan PuteraNya bagi kita untuk menjadi Juruselamat kita.

3. Yohanes menyebut Yesus “Anak Domba Allah” karena



a. Dia begitu suci dan lembut.
b. Dia akan mati untuk dosa-dosa dunia.

4. Salah seorang pencuri yang disalib di samping Yesus diselamatkan



a. karena dia menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya.
b. karena dia adalah orang yang lebih baik daripada pencuri yang satunya.

5. Ketika aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku,



a. Allah mengampuni sebagian besar dari dosa-dosaku.
b. Allah mengampuni SEMUA dosa-dosaku.

Bagaimana menurutmu?

Haruskah Maria menunggu sampai kontes kemping usai untuk memberitahu Nona Wilson tentang kebohongannya?

____

____

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota______________________________Propinsi _______________Kode Pos _________

BF1-L4-801 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

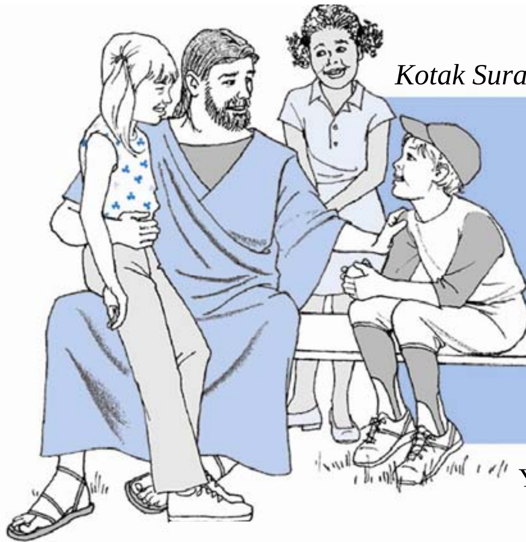
Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 4

Dari:



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

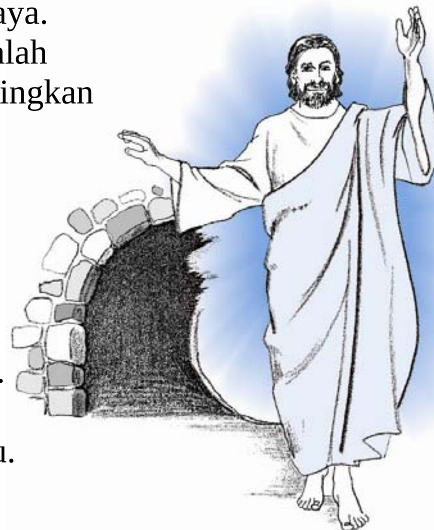
YESUS HIDUP sekarang!

Halo Sahabat,
Kita tahu Yesus mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita, tetapi apa yang terjadi setelah itu? Apakah Yesus benar-benar bangkit dari kubur? Apakah Dia hidup sekarang? Jika benar, dimanakah Dia sekarang? Kita akan menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini dalam pelajaran kali ini.



YESUS bangkit dari kematian.

Tuhan Yesus mati sekitar jam tiga sore. TubuhNya diturunkan dari salib dan dikuburkan dalam kuburan seorang yang kaya. Kuburan ini adalah sebuah gua di sisi sebuah gunung. Mereka menggulingkan sebuah batu besar untuk menutupi kuburNya.



Pagi-pagi sekali pada hari yang ketiga, ketika hari masih gelap, Tuhan Yesus bangkit dari antara orang mati. Pada waktu itu terjadi gempa bumi yang dahsyat. Seorang malaikat dari Sorga menggulingkan batu besar itu dan duduk di atasnya.

Setelah itu tiga orang wanita datang ke kubur itu. Ketika mereka tiba di situ mereka menemukan

bahwa kubur itu sudah kosong. Malaikat berkata, “Jangan takut: sebab aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan. Dia tidak di sini: karena Dia dibangkitkan seperti yang sudah dikatakanNya. Mari, lihatlah tempat dimana Tuhan dibaringkan (Matius 28:5,6).

Ketiga wanita itu kemudian merasa sangat gembira. Mereka kembali untuk memberitahu para murid Tuhan Yesus. Mereka bertemu dengan Petrus dan Yohanes dan memberitahukan apa yang sudah mereka lihat dan dengar.

Petrus dan Yohanes lari ke kubur Yesus. Ketika mereka sampai dan melihat ke dalam, mereka melihat sesuatu yang mengagumkan. Mayat Yesus sudah lenyap!
Kain lenan yang telah membungkus tubuh Yesus ada di sana.
Dia sudah bangkit!



Sesudah itu ada Maria Magdalena yang kembali ke kubur Yesus sendirian. Dia menangis menumpahkan isi hatinya. Tiba-tiba dia sadar ada seseorang berdiri di dekatnya. Maria mengira bahwa orang itu adalah tulang kebun dan dia menanyakan kemana mayat Yesus dibawa pergi. Tetapi sebenarnya orang itu bukan tukang kebun; orang itu adalah Yesus sendiri. Dia berkata, “Maria!”

Maria mengenali suara Tuhan, berbalik dan berkata, “Tuan!” Kemudian dia berlari dan menceritakan pada murid-murid bahwa dia sudah melihat Tuhan.



YESUS memiliki tubuh yang baru.

Malam itu sepuluh orang murid-murid Tuhan Yesus bertemu di sebuah kamar loteng. Waktu itu Thomas tidak ada di sana. Mereka menutup pintu sebab merasa ketakutan.

Tiba-tiba Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Dia berkata kepada mereka, “Damai sejahtera bagimu.” Murid-murid mengira mereka sedang melihat roh, bukan sungguh-sungguh orang.

Yesus menunjukkan pada mereka tanganNya yang ada bekas pakunya dan lambungNya yang telah tertikam tombak. Yesus menturuh mereka untuk melihat tangan dan kakiNya. Dia menyuruh mereka untuk menyentuhNya, merasakanNya dan melihat bahwa Dia adalah benar-benar orang dengan daging dan tulang, bukan roh. Untuk menunjukkan pada mereka lebih jauh bahwa Yesus memiliki tubuh yang nyata, Dia duduk dan makan ikan dan madu bersama mereka.

Tuhan Yesus masih orang yang sama yang dikenal dan dikasihi para muridNya. Tetapi sekarang Dia memiliki tubuh kebangkitan yang baru dan mulia.

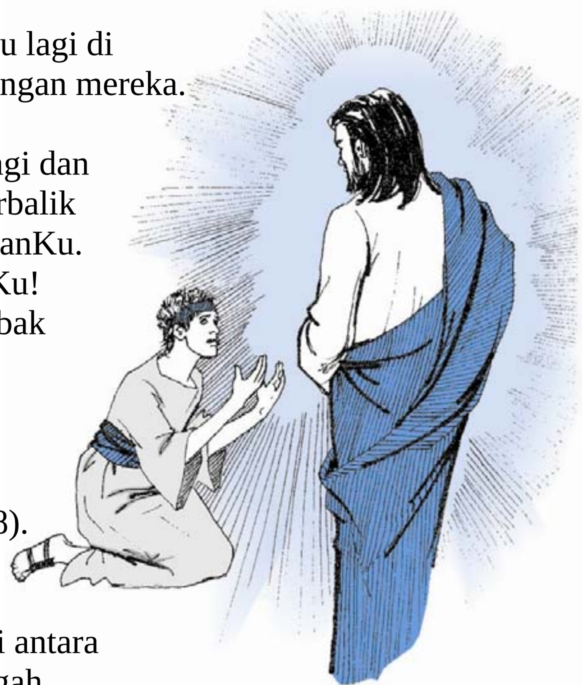
Dalam tubuh kebangkitanNya yang baru dan berkuasa, Yesus dapat pergi dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat. Dia memiliki tubuh nyata yang dapat engkau lihat dan sentuh; namun Yesus dapat juga menembus pintu yang terkunci.



THOMAS tidak percaya.

Kesepuluh murid Tuhan dipenuhi dengan sukacita. Yesus sudah hidup lagi! Mereka menemukan Thomas dan memberitahunya berita baik ini.

Tetapi Thomas tidak mempercayai mereka. Thomas berkata, “Kecuali kulihat tanganNya yang terpaku dan memasukkan jariku ke dalam bekas pakunya dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, aku tidak akan percaya” (Yohanes 20:25).



Delapan hari kemudian, murid-murid bertemu lagi di kamar loteng. Kali ini Thomas bersama-sama dengan mereka.

Yesus memperlihatkan diri kepada mereka lagi dan berkata, “Damai sejahtera bagimu.” Lalu Dia berbalik pada Tomas dan berkata, “Thomas, lihatlah tanganKu. Taruhlah jarimu ke dalam bekas paku di tanganKu! Cucukkan tanganmu ke dalam luka tusukan tombak di lambungKu! Jangan ragu lagi. Percayalah!

Thomas merasa malu karena ia sudah tidak percaya. Dia lalu menyembah Yesus sambil berkata, “Tuhanku dan Allahku” (Yohanes 20:28).

Tuhan Yesus menampakkan diri di bumi selama empat puluh hari setelah Dia bangkit dari antara orang mati. Dia seringkali muncul di tengah-tengah orang-orang yang percaya padaNya. Dia dilihat oleh banyak orang. Pada suatu kali, lebih dari 500 orang melihat Yesus setelah Dia bangkit dari antara orang mati.

Kebangkitan Yesus Kristus membuktikan bahwa Dia adalah seperti yang sudah Dia katakan—Anak Allah. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus “dinyatakan sebagai Anak Allah dengan kuasa…oleh kebangkitan dari antara orang mati” (Roma 1:4).



YESUS memiliki segala kuasa.

Ketika sudah waktunya untuk Yesus kembali ke Sorga, Dia menyuruh murid-muridNya untuk menemuiNya di sebuah gunung. Ketika mereka datang dan melihatNya, mereka menyembah Dia. Yesus berkata pada mereka, “Segala kuasa di bumi dan di Sorga diberikan padaKu” (Matius 28:18).



Yesus memberkati murid-muridNya dan ketika merek melihatNya, Ia naik, naik dan naik ke langit. Mereka melihatNya sampai sebuah awan menutupi pandangan mereka. Yesus yang mereka kasihi telah kembali ke Sorga.

Ketika murid-murid masih berdiri di sana sambil memandang ke langit, dua orang berpakaian putih yang bersinar kelihatan pada mereka dan berkata, “Hai kamu orang Galilea, mengapa engkau berdiri dan memandang ke langit? Yesus yang sama, yang terangkat ke Sorga juga akan datang kembali dalam cara yang sama dengan cara Dia pergi ke Sorga” (Kisah Para Rasul 1:11).

Sekarang Yesus ada di Sorga dalam tubuh kebangkitanNya yang mulia, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia memiliki segala kuasa di bumi dan di Sorga. Suatu hari Dia akan datang kembali untuk membawa kita bersama-sama denganNya di Sorga selamanya. Inilah Pribadi yang Allah mau saya percayai, kasihi dan miliki sebagai Juruselamat saya, Tuhan saya dan Sahabat istimewa saya.

HAL-HAL UTAMA

- Yesus bangkit dari antara orang Mati dalam tubuh kebangkitan baru yang mulia.
- Yesus memiliki segala kuasa di bumi dan di Sorga.
- Yesus sekarang ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa.
- Yesus akan datang kembali suatu hari nanti untuk membawa kita bersamaNya selamanya.



harta yang tersembunyi

Yesus Kristus sekarang ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah.

ayat hafalan

“Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan diselamatkan…”

Kisah Para Rasul 16:31



Sejauh ini ceritanya: *Pada waktu Sekolah Minggu Maria memohon pada Allah untuk mengampuninya dan menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Dia tahu bahwa dia harus memberitahu gurunya tentang kebohongannya. Keesokan harinya di sekolah, Maria berkata, "Nona Wilson, aku harus memberitahumu sesuatu."*

BAB 5
Menjadikan segalanya benar

"Maria, Ibu ingin bicara denganmu," kata Nona Wilson sambil terburu-buru, "tetapi Ibu harus pergi ke rapat guru sekarang. Kamu harus datang bertemu Ibu sebelum masuk kelas. Pulanglah sekarang dan kita akan bicara besok pagi."



Maria berkecil hati. Butuh sehari penuh untuk membangun keberanianya mengakui kebohongannya pada gurunya dan sekarang dia harus menunggu sampai besok. Bagaimana dia bisa melalui ini semua! Seharusnya hal hal ini bisa berjalan lebih mudah bukannya sulit seperti ini.

Ketika Maria sampai di gerbang sekolah, Susan berlari menghampirinya. Susan terlihat cemas. "Maria," Susan bertanya, "kenapa kamu bicara pada Nona Wilson? Apa dia sudah tahu tentang yang kita lakukan?"

"Aku baru mau memberitahukan padanya apa yang kita lakukan," kata Maria. "Tetapi Bu Guru tidak punya waktu untuk mendengarkan sekarang."

"Maria Ortega! Apa kamu akan memberitahukan tentang aku juga?" Susan mulai menangis.

Maria mulai menjelaskan bagaimana dia sudah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan sekarang dia akan memberitahu guru mereka tentang kesalahan yang dibuatnya dan mengatakan bahwa dia menyesalinya.

Tetapi Susan tidak mengerti apa yang dia katakan. "Menurutkku kamu sangat kejam, Maria," kata Susan. "Kalau kamu beritahu Nona Wilson maka dia tidak akan membolehkanku ikut kontes kemping. Dan kayaknya kamu juga akan beritahu ibumu soal sweater itu juga ya. Aku berarti harus mengembalikan sweater merah yang cantik itu padamu. Kenapa kamu melakukan ini padaku setelah aku menolongmu untuk dapat pergi bertemu dengan nenekmu?"



Maria menahan nafasnya. Dia tidak memikirkan semua akibat dari kesalahanya. Susan memang sudah memungkinkannya untuk menyanyi bagi Neneknya. Dia juga tahu dia harus memberitahu Ibunya tentang sweater itu. Mungkin ini bukan cara untuk menunjukkan bahwa dia menghargai batuan Susan., pikir Maria. "Aku akan memohon pada Ibuku untuk membiarkanmu memiliki sweater itu, Susan" janji Maria. "Dan aku akan beritahu Nona Wilson bahwa semua yang terjadi hari Jumat lalu adalah salahku. Menurutku dia tidak akan menyalahkanmu. Tolong jangan marah padaku, Susan," Maria memohon.

Wajah Susan seperti badai yang yang dahsyat. "Aku marah padamu, Maria!" katanya. "Dan kalau kamu pergi memberitahukan semuanya maka kamu akan menyesal!" Susan cepat-cepat berbalik dan pergi ke jalan.

Maria tidak pulang ke rumah dengan cepat. Dia sedang berpikir bisakah hal-hal menjadi lebih buruk dari sekarang. Setelah itu dia segera memutari sudut jalan dan berjalan perlahan melewati halaman depan rumahnya.

"Hai, Maria!" Steven menyapa Maria sambil Kapten mengejarnya berkeliling sudut rumahnya. "Bagaimana di sekolah hari ini?" tanya Steven sambil bermain-main dengan Kapten.

"Sepertinya baik," jawab Maria sambil meringis.

Steven berhenti dan menatap Maria, lalu bertanya padanya, "Ada apa denganmu? Kamu kelihatan seperti kehilangan seorang sahabat."

"Menurutku itu benar, Steven. Aku sudah melakukan hal-hal yang buruk. Aku berada dalam banyak masalah. Sekarang Susan sangat marah padaku. Aku tidak tahu apa yang akan kulakukan." Air mata bergulir di wajah Maria ketika dia mulai menangis.

"Aku yakin semuanya akan kembali baik dengan Susan. Kamu tidak mungkin berada dalam masalah yang seberat ITU!" Ujar Steven sambil mencoba sebisa mungkin menghibur Maria.

"Bisa saja, Steven." Maria bersikeras. "Aku harus memberitahu seseorang tentang kesalahanku yang sudah kulakukan."

Steven dan Maria berjalan dan duduk di teras depan. Dengan menarik napas panjang Maria mulai bercerita pada Steven tentang daftar yang sudah robek itu dan bagaimana dia membuat Susan berbohong dengan memberinya sebuah sweater merah.

"Wah!" Steven terkejut, "Kacau sekali! Kamu benar-benar dalam masalah besar. Kamu harus beritahu Ibu semuanya dan dia akan sangat marah padamu. Gurumu juga bisa memarahimu, lalu Susan juga. Aku tahu kamu menyukai temanmu Susan. Apakah ini yang disebut masalah oleh guru Sekolah Minggu kemarin ya?"

"Apa maksudmu, Steven?" Maria bertanya.

Steven mulai berbicara dengan lembut pada Maria, "Hari Minggu lalu guruku berkata kita dapat menyerahkan masalah kita pada Yesus.

"Tiga hari setelah Yesus mati, Dia bangkit dari antara orang mati. Lalu Dia pergi ke Sorga. Sekarang Yesus hidup dan duduk di sebelah kanan Allah. Karena Dia hidup Kita dapat menyerahkan masalah kita pada Yesus dan Dia akan mendengarkan kita. Guruku meminta kami untuk menghafalkan 1 Petrus 5:7 yang ada di Alkitab. Jika kami punya masalah maka kami dapat mengingat ayat itu. Bunyinya 'Serahkanlah segala kekuatiranmu padaNya, sebab Ia yang memelihara kamu.' Mungkin karena aku sudah menghafal ayat itu jadi aku bisa memberitahunya padamu sekarang.



"Terima kasih, Steven. Guruku juga memberitahukan hal yang sama—bahwa kita dapat selalu membawa masalah kita pada Yesus."

Setelah makan malam Maria sebenarnya memiliki kesempatan untuk bicara pada ibunya tentang sweater itu, tetapi dia tidak menemukan kata-kata untuk memulainya.

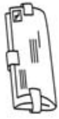
Di atas tempat tidur, Maria hanya berguling kesan kemari sambil berpikir apa yang akan dikatakan pada Nona Wilson dan ibunya. Dia mengkuatirkan Susan yang marah padanya. Lalu dia memikirkan ayat yang diceritakan Steven padanya.

Maria lalu bangun dan berlutut di samping tempat tidurnya. Dia mulai memberitahu Yesus tentang semua masalahnya. "Yesus," dia berdoa, "Aku sangat senang bahwa Engkau hidup dan dapat mendengarku. Tolong aku untuk melakukan yang benar." Dia lalu kembali ke atas tempat tidurnya dan pergi tidur.

Akankah Maria sanggup mengatakan yang benar?
Akankah Yesus memberikan keberanian yang dia butuhkan?
Akankah Susan mau memaafkan Maria?
Cari tahu di pelajaran bab berikutnya—yang akan datang bersama dengan pelajaran berikutnya!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 5



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Apakah Tomas percaya pada apa yang dikatakan para murid lain padanya bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati?



   a. Ya, dia percaya.
   b. Tidak, dia tidak percaya.

2. Apa yang Thomas lakukan ketika melihat Yesus?



   a. Dia merasa sangat buruk tetapi dia tidak mengatakan apapun.
   b. Dia menyembah Yesus sambil berkata, "Tuhanku dan Allahku!"

3. Setelah kebangkitanNya Yesus terlihat



   a. oleh banyak orang, bahkan lebih dari 500 orang dalam satu kesempatan
   b. hanya oleh beberapa orang

4. Kebangkitan Yesus membuktikan



   a. bahwa Dia adalah seperti yang Dia katakan—Anak Allah.
   b. Dia adalah seorang yang hebat.

5. Apakah para murid melihat Yesus ketika Dia kembali ke Sorga?



   a. Tidak, mereka tidak melihatnya. Dia menghilang begitu saja.
   b. Ya, mereka melihatnya.

Bagaimana menurutmu?

Dapatkah kamu membawa masalahmu kepada Yesus seperti yang dilakukan Maria? ______________________________

Akankah Dia menolongmu melakukan yang benar? ______________

____

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ___________________________Propinsi ________________Kode Pos ___________



BF1-L5-901 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

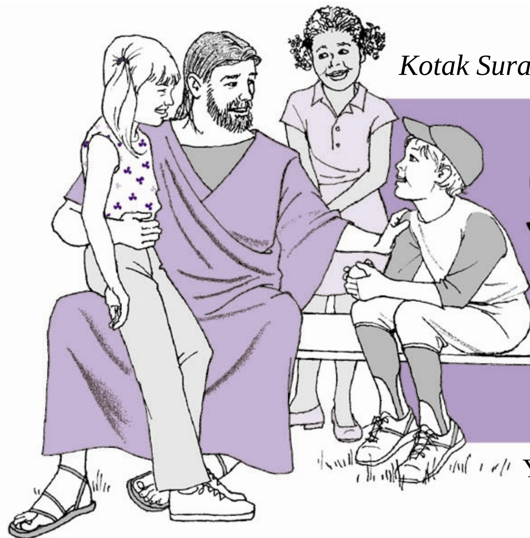
▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 5

Dari:

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Engkau dapat menjadi Anak Tuhan!



Halo Sahabat,
Hal yang paling indah di seluruh dunia ini ialah mengetahui bahwa engkau adalah seorang anak Tuhan. Kami akan mencari tahu bagaimana menjadi seorang anak Tuhan dalam pelajaran ini, tetapi mari kita jawab dulu beberapa pertanyaan berikut.



Apa artinya diselamatkan? Diselamatkan artinya bahwa Allah sudah mengampuni segala dosa-dosamu; Dia sudah menjadikanmu anakNya.



"Dapatkah saya diselamatkan dengan menjadi orang yang baik?" Tidak dapat. Menjadi orang yang baik dapat menghindarkanmu dari masalah, tetapi tidak akan pernah dapat menghapus dosamu. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menghapus dosa-dosamu. Dia mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosamu.



"Dapatkah saya diselamatkan dengan mematuhi Sepuluh Hukum Taurat?" Tidak dapat. Tidak seorangpun kecuali Yesus pernah mematuhi Sepuluh Hukum Taurat dengan sempurna. Kita semua telah berdosa. Kita semua membutuhkan seorang Juruselamat.



Dapatkah setiap orang diselamatkan? Ya, mereka dapat diselamatkan! Bahkan anak-anak kecil dapat menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka dan diselamatkan. Yesus mengasihi anak-anak! Dia berkata, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepadaKu…" (Markus 10:14). Jika engkau cukup dewasa untuk tahu bahwa engkau sudah melakukan hal-hal yang salah, maka engkau sudah cukup dewasa untuk diselamatkan.

Sekarang kita akan mencari tahu cara diselamatkan. Lihatlah langkah-langkah di sebelah kanan ini. Mulailah dari bawah dan bacalah setiap langkah.

Sekarang mari kita bahas setiap langkah Dan ayat Alkitab yang mengikutinya.





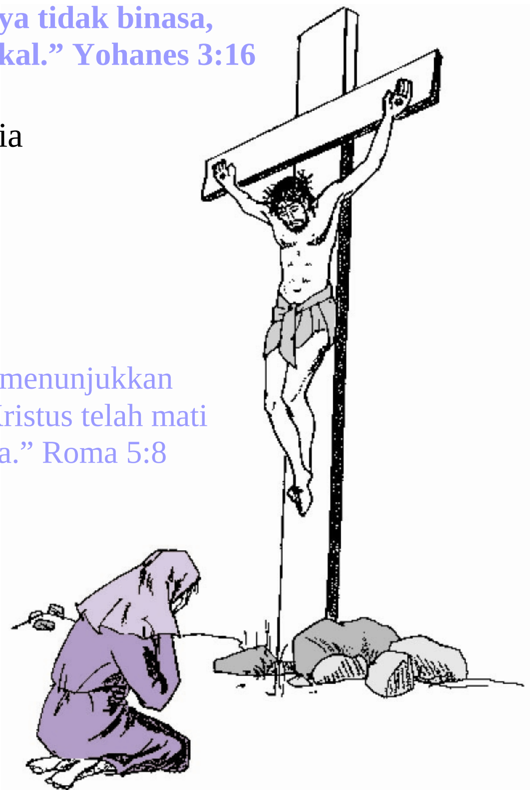
Aku telah berdosa.
"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Roma 3:23

Allah berkata bahwa setiap orang telah berdosa. Jika engkau ingin diselamatkan, engkau harus melihat bahwa engkau seorang yang berdosa dan harus benar-benar menyesali dosa-dosamu. Apakah engkau tahu bahwa engkau telah berdosa? Apakah engkau benar-benar menyesal atas dosa-dosamu? Apakah engkau mau berhenti melakukan dosa?



Allah mengasihiku. **"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anakNya yang tunggal sehingga setiap orang yang percaya padaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Yohanes 3:16**

Siapa yang Allah maksud ketika Dia berkata "dunia"? Yang dimaksudkanNya adalah setiap orang. Itu berarti termasuk engkau dan saya. Engkau dapat berkata, "Allah mengasihiku!" Katakan sekarang—"Allah mengasihiku!"





Kristus mati untukku. "Allah menunjukkan kasihNya kepada kita,oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Roma 5:8

Karena Allah mengasihi kita dan ingin kita diselamatkan, Dia mengutus AnakNya untuk menjadi Juruselamat kita. Tuhan Yesus mati untuk orang-orang berdosa. Dia mati untukmu dan Dia mati untukku. Engkau dapat berkata, **"Kristus mati untukku!"** Katakan sekarang juga.



Saya menerima Dia **"Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya." Yohanes 1:12**

Untuk menjadi seorang anak Tuhan, saya harus datang sebagai seorang berdosa pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamatku. Allah telah memberikan Tuhan Yesus untuk menjadi Juruselamatku. Ketika saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, aku menjadi seorang anak Tuhan.

"Bagaimana caranya saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya?"
Engkau menerimanya sebagai Juruselamat dengan mengundangnya masuk dalam hatimu. Hatimu seperti sebuah rumah tanpa pintu. Tuhan Yesus berkata,



"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, AKU AKAN MASUK…."
Wahyu 3:20

Ketika engkau percaya Yesus mati untuk dosa-dosamu dan engkau mengundangnya masuk dalam hatimu, Dia akan masuk. Dia menjadi Juruselamatmu. Maka engkau diselamatkan. Dan engkau menjadi seorang anak Tuhan.

Tuhan Yesus sedang mengetuk pintu hatimu. Dia ingin masuk dalam hatimu. Dia berkata, "Biarkan Aku masuk supaya aku dapat mengampuni segala dosa-dosamu dan membuat engkau menjadi seorang anak Tuhan." Maukah engkau mengundangNya masuk dalam hatimu? Jika engkau tidak yakin bahwa engkau telah melakukan hal ini atau belum, engkau dapat melakukannya sekarang.

Karena ini hanya antara engkau dan Tuhan Yesus, yang terbaik ialah engkau pergi ke tempat yang sunyi untuk bisa sendirian sesaat. Jadi, sekarang, sebelum engkau membaca bagian berikutnya, carilah tempat yang sunyi sehingga engkau bisa sendirian dengan Tuhan Yesus.

Sekarang engkau siap berbicara dengan Tuhan Yesus. Inilah doa yang bisa menolongmu. Katakan dengan lembut pada Tuhan:

"Tuhan Yesus, aku tahu aku telah berdosa. Aku sangat menyesal akan dosa-dosaku dan aku mau berhenti berbuat dosa. Aku bersyukur Engkau sangat mengasihiku dan karenanya mati di kayu salib untukku. Tolong masuklah dalam hatiku. Aku menerimaMu sebagai Juruselamatku sekarang!"



Aku punya hidup yang kekal.

"Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." Yohanes 3:36

Apa yang Tuhan Yesus katakan tentang apa yang akan Dia lakukan kalau engkau memintaNya masuk ke dalam hatimu? Dia berkata, "Aku akan masuk ke dalam hatimu." Apakah Dia menepati perkataanNya? Ya! Jika engkau memintaNya masuk ke dalam hatimu dan engkau sungguh-sungguh memintanya, Dia akan masuk! Jika Yesus telah masuk dalam hatimu, maka engkau telah diselamatkan. Engkau menjadi seorang anak Tuhan. Engkau memiliki hidup kekal. Alkitab mengatakan, "Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." (Yohanes 3:36)

Maukah engkau berterimakasih pada Tuhan Yesus karena sudah mau masuk dalam hatimu? Engkau dapat melakukannya sekarang. Berdoalah dan katakan padaNya, "Tuhan Yesus, aku berterimakasih Engkau mau masuk dalam hatiku dan menjadikanku anak Tuhan."



harta yang tersembunyi Ketika aku meminta Tuhan Yesus masuk dalam hatiku, Dia akan masuk!

ayat hafalan "Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." Yohanes 3:36

Langkah mana yang sudah ENGKAU ambil?

Mulailah dari bawah.
Bacalah setiap langkah. Gambarlah sebuah lingkaran di setiap langkah yang benar dalam hidupmu.





Sejauh ini ceritanya: *Maria mencoba memberitahu Susan tentang pengampunan Allah dan bahwa dia harus memberitahu Nona Wilson tentang kebohongannya. Ketika Susan tahu hal ini, dia menjadi sangat marah pada Maria.*

BAB 6

Sebuah Buku Catatan yang Rusak

Keesokan paginya Maria menemukan bahwa Nona Wilson sedang menunggunya. Maria mulai menjelaskan pada gurunya tentang semua yang sudah dia lakukan. Dia menceritakan tentang daftar yang dirobeknya dan tentang kebohongan yang dibuatnya untuk menutupi apa yang sudah ia lakukan. Lalu dia mengakui telah merayu Susan untuk berbohong juga. “Tolong jangan salahkan Susan. Semua ini salahku, Nona Wilson dan aku sangat menyesal sudah melakukan semua ini,” Maria mengakhiri penjelasannya.

Nona Wilson terdiam sesaat. Lalu dia berkata dengan lembut, “Ibu menyesal kamu tidak bertemu Nenekmu lebih sering, Maria. Kalau Ibu tahu sebelumnya, Ibu akan memilihmu jadi bagian kelompok menyanyi supaya bisa bertemu dengannya. Ibu tahu sangat sulit untuk datang dan menceritakan semuanya. Butuh keberanian besar untuk mengakui apa yang sudah kamu lakukan. Ibu akan memaafkanmu. Ibu harap kamu tidak akan berbohong atau melakukan hal-hal seperti ini lagi. Kamu bisa beritahu Susan semuanya sudah baik-baik saja.



“Oh, terima kasih, Nona Wilson,” kata Maria sambil tersenyum dan merasa sangat lega. “Dan aku janji untuk berusaha keras tidak melakukan hal-hal itu lagi mulai sekarang.”

Maria bersemangat untuk bicara pada Susan, tetapi Susan tidak ada di sekolah sepanjang hari.

Sore itu di rumah Maria mencari Steven tetapi tidak dapat menemukannya dimanapun. Tiba-tiba dia melihat Steven datang dari seberang taman dengan Kapten berjalan di dekat kakinya. “Apa yang kamu lakukan?” tanyanya.

“Menyingkirkan Thomas yang ragu-ragu,” Steven menjawab dengan tersenyum.
Maria terlihat sangat bingung ketika Steven tertawa keras-keras.

“Apakah guru Sekolah Minggumu memberitahu tentang apa yang terjadi ketika Yesus bangkit dari antara orang mati?” Steven bertanya sambil duduk di tangga rumah.

Maria duduk di samping Steven. “Guruku memberitahu kami bahwa Yesus bangkit dari kubur tiga hari setelah Dia disalibkan. Banyak orang melihatNya, tetapi aku tidak ingat baerpa orang jumlahnya.”

“Pernah ada sebanyak lima ratus pada suatu kali,” kata Steven. “Aku memberitahu anak laki-laki di sekolah bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati dan mereka mentertawaiku. Mereka bilang aku adalah seorang banci kalau aku percaya hal itu. Aku jadi berpikir apakah hal itu benar. Jadi sepulang sekolah aku pergi ke tempat Pak Warren untuk berbicara padanya.

Pak Warren berkata bahwa aku punya keraguan sama seperti salah satu murid Yesus yang bernama Thomas. Murid-murid lain memberitahu Thomas bahwa Yesus hidup kembali. Tetapi Thomas tidak mempercayai mereka. Dia bilang dia tidak akan percaya sampai dia menaruh jarinya ke dalam bekas paku di tangan Yesus. Setelah sesaat Yesus datang dan berkata pada Thomas, “Thomas, datanglah dan taruhlah jarimu dalam tanganKu. Jangan ragu lagi. Percayalah!”

“Oh,” Maria terkejut. “Thomas pasti merasa malu.”

"Aku yakin begitu," Steven setuju. "Aku juga merasa malu ketika Pak Warren selesai memberitahuku cerita itu. Aku bertanya pada Pak Warren dapatkah aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku saat itu juga. Dia bilang aku dapat melakukannya. Jadi aku melakukannya dan sekarang aku tahu itu semua benar."

"Steven!" seru Maria. "Aku sangat bahagia untukmu! Hebat sekali jika Yesus sekarang tinggal dan menolong kita ketika kita memintaNya!" Maria lalu memberitahu Steven bagaimana Yesus telah memberinya keberanian untuk berbicara pada Nona Wilson. Sekarang dia merasa lebih baik karena sudah melakukan yang benar dengan menceritakan semuanya pada gurunya.

"Wow!" kata Steven. "Sekarang aku mengerti kenapa penting sekali untuk tahu Yesus dibangkitkan dari antara orang mati. Karena Dia sekarang hidup sehingga dapat benar-benar menolong kita melakukan hal-hal yang seharusnya. Kamu tahu kamu masih harus bicara pada Ibu tentang sweatermu.

"Aku tahu," jawab Maria. "Tidak malam ini karena Ibu dan Ayah bilang bahwa mereka akan pergi lagi malam ini."

Keesokan harinya Maria bekerja keras mengerjakan tugas di buku catatannya. Dia tahu Nona Wilson akan puas ketika melihat betapa rapinya tugasnya.



Susan tidak ada di sekolah pagi itu. Setelah makan siang Maria cepat kembali ke kelas untuk menyelesaikan tugas di buku catatannya. Ketika dia berjalan di lorong, dia melihat Susan berlari keluar kelas dan melalui pintu samping. "Susan, tunggu!" panggil Maria. Tetapi Susan terus berlari tanpa menoleh lagi.

"Mungkin dia kelupaan sesuatu," pikir Maria. Dia duduk dan membuka buku catatannya. Matanya kemudian penuh dengan kekecewaan. Ada garis hitam besar dan kotoran di seluruh halaman bukunya. Hati Maria mulai terasa sakit. "Oh, apa yang akan dikatakan Nona Wilson?" dia berbisik. "Akankah dia percaya padaku kalau aku bilang aku tidak melakukan ini?"

Waktu Nona Wilson masuk ke dalam kelas, dia meminta untuk melihat buku catatan Maria. Bukunya penuh dengan kotoran. "Aku tidak melakukan ini, Nona Wilson," kata Maria, "Jujur, aku tidak melakukan ini."

"Maria, sekarang Ibu tidak mau kamu bohong lagi." Kata Nona Wilson tegas. Lebih baik kamu tinggal sepulang sekolah untuk mengerjakan tugasmu lagi dari awal."

"Bu guru tidak percaya padaku," pikir Maria sambil kembali ke mejanya. "Tetapi orang lain yang melakukan hal ini. Siapa yang ingin aku punya masalah dengan Nona Wilson? Maria bertanya-tanya.

Maria ingat Susan berlari keluar kelas. Mulanya Maria berpikir Susan mungkin mengambil tugas yang dia ketinggalan karena tidak masuk, tetapi mungkin saja Susan punya alasan lain untuk berada di sekolah tadi. "Aku berani taruhan pasti Susan yang melakukan hal ini," Maria berkata pada dirinya sendiri dengan marah. "Tunggu saja sampai aku bertemu dengannya lagi!"

Sepulang sekolah Maria tinggal dan mengerjakan tugas sekolahnya. Dia begitu marah sehingga terus-menerus membuat kesalahan yang semakin membuatnya kesal. Akhirnya dia meletakkan pensilnya dan menutup matanya.

"Tuhan Yesus," bisiknya, "tolong aku untuk memaafkan Susan karena aku berpikir dia melakukan semua ini. Dan tolong aku menyelesaikan tugas sekolahku."

Maria mendesah dan menyelesaikan tugasnya.

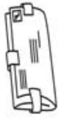
Apakah Susan merusakkan buku catatan Maria?

Akankah Maria dan Susan berteman lagi?

Hanya ada dua bab lagi dalam cerita Steven dan Maria. Jangan melewatkannya ya.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 6



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Untuk diselamatkan artinya



a. Saya benar-benar orang baik yang tidak berbuat dosa lagi.
b. Allah telah mengampuni dosa-dosaku dan menjadikanku anakNya.

2. Dapatkah aku diselamatkan dengan menjadi orang baik?



a. Tidak bisa.
b. Bisa, jika saya berusaha keras.

3. Dapatkah anak-anak diselamatkan?



a. Tidak dapat, mereka harus menunggu sampai mereka dewasa.
b. Ya, mereka dapat diselamatkan jika mereka menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Mulailah dari bawah dan tuliskan lima langkah yang sudah kita pelajari dalam pelajaran ini.

5. ____________________________________
4. ____________________________________
3. ____________________________________
2. ____________________________________
1. ____________________________________

Mohon Dicetak

Nama __________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota _________________________Propinsi ________________Kode Pos __________

Sudahkah engkau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? _____

Kapan?____

SAHABAT TERBAIK 1 – PELAJARAN 6

BF1-L6-901 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



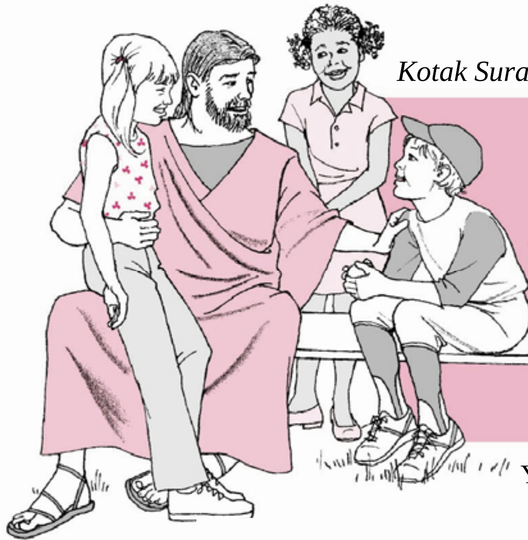
Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT TEMPEL PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 6

Dari:



SAHABAT TERBAIK 1

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

Pelajaran 7

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

LIMA Hal Yang Penting

Halo Sahabat,
Banyak hal-hal indah terjadi ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku. Hal-hal indah ini benar bagi setiap orang percaya.

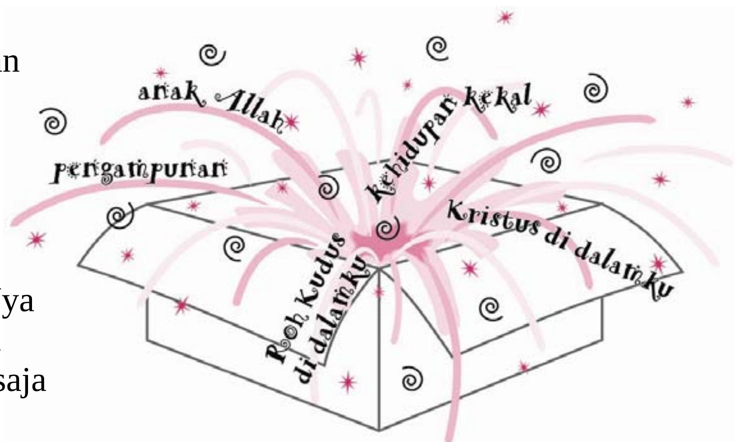
1 Allah mengampuni segala dosa-dosaku.

Pada saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, Allah mengampuni segala dosa-dosaku. Allah mengampuniku karena Yesus. Alkitab mengatakan, “Aku telah menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena namaNya” (1 Yohanes 2:12).

2 Aku menjadi seorang anak Tuhan.

Hal indah lain terjadi ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku—Allah menjadikanku anakNya! Alkitab mengatakan, “Tetapi semua orang yang menerimaNya [Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka], kepada mereka diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya” (Yohanes 1:12)

Sudahkah engkau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? Jika sudah, engkau sekarang adalah anak-anak Allah. Allah adalah Bapa Surgawimu dan engkau adalah anakNya yang terkasih selamanya. Allah senang anak-anakNya bebricara padaNya, dan engkau dapat berbicara padaNya dalam doa kapan saja dan dimana saja.





Kristus datang untuk tinggal di dalamku.

Pada saat aku diselamatkan, Tuhan Yesus datang dalam hidupku yaitu dalam hatiku. Tuhan Yesus sendiri ada di Sorga tetapi Dia juga tinggal dalam hatiku oleh RohNya. Rasul Paulus berkata, “Kristus hidup dalamku” (Galatia 2:20).

Sudahkah Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatiku? Jika demikian engkau dapat berkata, “Kristus tinggal di dalamku!” Katakan pada dirimu sekarang, “Kristus tinggal di dalam AKU!”

Ketika Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatimu, engkau menjadi milikNya dan Dia menjadi milikmu selamanya! Dia tidak akan pernah meninggalkanmu. Tidak peduli apapun yang engkau lakukan atau kemanapun engkau pergi, Dia selalu bersamamu. Dia berkata, “AKU TIDAK AKAN PERNAH MENINGGALKANMU” (Ibrani 13:5b)

“Aku sudah melakukan banyak hal jahat.”

Johny menunggu untuk berbicara dengan sang pendeta setelah khotbah selesai. Tidak lama sang pendeta melihatnya dan bertanya, “Apa yang dapat kulakukan untukmu, Johny?”

“Aku ingin berbicara padamu tentang dosa-dosaku,” kata Johnny. “Aku sudah melakukan banyak hal jahat.”

“Saya senang engkau peduli akan dosa-dosamu, Johny,” kata sang Pendeta. “Sekarang saya mau memberimu satu pertanyaan: Untuk dosa siapa Yesus telah mati? Apakah Dia mati untuk dosa-dosaNya sendiri atau untuk dosa-dosa kita?”



“Dia mati untuk dosa-dosa kita,” jawab Johny.

“Itu betul, Johny, tetapi biarkan aku menanyakan satu hal lagi: Apakah Dia mati untuk dosa-dosaMU?”

“Ya, Pak Pendeta,” Johnny menjawab. “Dia telah mati untuk dosa-dosaKU.”

“Apakah Dia mati untuk beberapa dosamu atau untuk segala dosa-dosamu?” tanya sang Pendeta.

“Dia mati untuk segala dosa-dosaku,” kata Johny.

“Nah, jika Yesus telah mati untuk segala dosa-dosamu dan engkau menerimanya sebagai Juruselamatmu, akankah engkau masih harus membayar dosa-dosamu?”

“Tidak, Pak,” jawab Johny. “Jika Yesus telah mati untuk segala dosa-dosaku dan aku menerimanya sebagai Juruselamatku, semua dosaku telah terbayar.”

“Itu benar, Johny. Maukah engkau menerimanya sebagai Juruselamatmu sekarang?”

“Tentu aku mau,” kata Johny. Saat itulah Johny menundukkan kepalanya dan berterimakasih pada Tuhan Yesus yang sudah mati untuk segala dosa-dosanya dan memintaNya menjadi Juruselamatnya.

Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam aku.

Ketika aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku, Roh Kudus datang untuk tinggal dalamku. Dia disebut "Roh Kristus" karena Dia adalah Roh yang sama yang tinggal di dalam Kristus. Setiap anak Tuhan punya Roh Kudus yang tinggal di dalamnya. Alkitab berkata, "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh AnakNya ke dalam hati kita…" (Galatia 4:6).



Allah mengutus Roh Kudus untuk tinggal dalamku sehingga aku tahu bagaimana perasaanNya padaku. Roh Kudus memberi kesan padaku akan fakta yang indah bahwa Allah mengasihiku dengan segenap hatiNya. Alkitab mengatakan, "…karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita" (Roma 5:5).

Roh Kudus mengisi hatiku dengan kasih Allah. Melalui Roh Kudus, Allah berkata padaku, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!"

Allah memberiku hidup kekal.

Pada saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, Allah memberiku hidup kekal. Namaku ditulis dalam "Buku Kehidupan Anak Domba." Sekarang aku menjadi milik Tuhan Yesus selamanya. Aku memiliki hidup kekal. Alkitab mengatakan, "Barasiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup [hidup kekal]…" (1 Yohanes 5:12).

Apa artinya punya "hidup kekal"? itu berarti aku akan hidup selamanya dengan Yesus dalam Sorga. Karena Tuhan Yesus hidup di dalamku, aku tidak takut mati. Waktu aku mati, aku pergi untuk bersama-sama Tuhan Yesus dan aku akan tinggal denganNya di Sorga selama-lamanya.

Bagaimana aku tahu pasti bahwa aku memiliki hidup kekal? Aku tahu karena ALLAH MENGATAKANNYA! Alkitab mengatakan, "Dia yang memiliki Anak memiliki hidup [hidup kekal]…."



Apa yang terjadi jika aku berdosa setelah aku diselamatkan? Apakah ini berarti aku bukan lagi anak Tuhan? Tidak, bukan begitu artinya. Sekali engkau menjadi anak Tuhan, engkau akan selalu jadi anak Tuhan. Tetapi dosa menyakiti hati Allah dan dosa menjadi penghalang antara Bapa Surgawi dan aku. Aku merasa tidak enak dalam hati.

Apa yang harus kulakukan? Aku harus mengakui dosa itu pada Allah saat itu juga. Aku mengatakan padaNya bahwa aku berbuat salah, mengatakan padaNya aku menyesali dosaku; dan aku memintaNya mengampuniku. Allah berjanji untuk mengampuniku ketika aku mengaku dosa padaNya. Alkitab mengatakan, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." (1 Yohanes 1:9).

"Bagaimana aku dapat menyenangkan Tuhan Yesus?"

Jika Tuhan Yesus sudah menyelamatkanmu maka engkau pasti akan mengasihiNya dan ingin menyenangkanNya. Inilah beberapa cara untuk engkau dapat menyenangkan Tuhan.


Kasihi Dia dengan segenap hatimu. Tuhan Yesus mengasihimu dengan segenap hatiNya dan Dia ingin engkau mengasihiNya dengan cara yang sama. Jika engkau benar-benar mengasihiNya, engkau akan mematuhiNya. Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15).


Kasihi sahabat-sahabat Yesus. Yesus ingin kita mengasihi orang lain, khususnya mereka yang telah percaya padaNya sebagai Juruselamat mereka. Mereka adalah saudara kita dalam Kristus. Yesus berkata, "Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihiMu" (Yohanes 15:12).


Habiskan waktu untuk hanya bersama Yesus setiap hari. Jika engkau benar-benar mengasihi seseorang, engkau akan menghabiskan waktu bersama orang itu. Ambil waktu setiap hari untuk hanya bersama dengan Tuhan Yesus, untuk membaca FirmanNya dan berdoa padaNya. Katakan padaNya semua yang ada di hatimu.





harta yang tersembunyi

Hal-hal indah terjadi ketika aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku.

ayat hafalan

"Mereka yang menerimaNya, kepada mereka diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah bahkan kepada mereka yang percaya dalam namaNya."
—Yohanes 1:!2



Sejauh ini ceritanya: *Maria curiga Susan merusak buku catatan sekolahnya. Steven menerima Yesus sebagai Juruselamatnya di rumah Pak Warren.*

BAB 7
Maria Mengampuni

Dalam perjalanannya pulang, Maria terus berpikir tentang tugas sekolahnya dan Susan. Dia bersyukur bahwa dia mampu mengulang tugasnya lagi dengan cepat. "Susan pasti marah sangat marah padaku jika benar dia yang merusakkan buku catatanku," pikirnya pada diri sendiri. "Tetapi, bagaimana jika dia harus mengembalikan sweater merah itu? Kita tidak akan berteman lagi."

Ketika Maria pulang dari sekolah, dia menemukan ibunya sedang menyiapkan makan malam. "Ibu," Maria berkata, "Ada yang harus kuceritakan pada Ibu. Aku …aku…harap Ibu tidak marah padaku."

Ibunya melihat ke arah Maria dengan tegang. "Ada apa sekarang, Maria?" tanyanya.

Maria mulai bercerita dari awal. Dia menceritakan pada ibunya semuanya mulai tentang pergi ke panti jompo untuk menyanyi bagi Neneknya dan sweater merah yang telah dia berikan pada Susan. Maria mengakhiri dengan menceritakan bagaimana dia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya dan sekarang ia menyesali semua perbuatannya.

Ketika Maria selesai bercerita, ibunya menggelengkan kepalanya perlahan. "Ibu tidak pernah berpikir anak Ibu akan dapat melakukan semua itu," kata Ibu. "Ibu betul-betul harus menghukummu, Maria. Ibu juga akan menghukummu jika kamu tidak mengambil kembali sweater itu besok."

"Oh, Ibu," Maria memohon. "Tolonglah, tolong, biarkan Susan memiliki sweater itu. Tidak adil untuk mengambil sweater itu kembali sebab aku kan jadi menggantikannya menyanyi. Aku janji akan memakai sweater biruku terus tanpa mengeluh."

Ibunya melihat wajah Maria yang penuh harap. Akhirnya Ibunya setuju, "Oh, baiklah, Ibu bolehkan Susan memiliki sweater merah itu sebab kamu memberikannya. Dan, Maria," Ibunya berhenti berbicara sesaat, "kalau kamu mau sesering itu bertemu dengan Nenek, sepertinya Ibu bisa mengantarmu dan Steven untuk bertemu dengannya hari Sabtu nanti."

"Oh, terima kasih, Ibu," kata Maria sambil tersenyum lebar.

Hari berikutnya Susan masih juga absen. Jadi seusai sekolah Maria memutuskan untuk pergi ke rumah Susan. Saat itu langit penuh dengan awan yang gelap dan kelabu. Dalam beberapa menit hujan turun dengan deras. Saat Maria sampai di rumah Susan, dia sudah basah kuyup dan kedinginan.



Maria mengetuk pintu, tetapi tak seorang pun menjawab. Waktu dia melihat ke arah lain, Susan mengintip di balik tirai.

Maria mendorong pintu sehingga terbuka dan melangkah masuk. "Susan," panggilnya, "ini aku, Maria. Kenapa kamu tidak membuka pintunya?"

Susan memasuki ruang depan dengan perlahan. "Rupanya kamu datang untuk ambil sweatermu ya," kata Susan dengan cemberut.

"Tidak," jawab Maria sambil membersihkan sepatunya di atas keset dan mulai membuka kancing jaketnya.

“Sebaiknya kamu tidak usah membuka jaketmu,” Susan memperingatkan Maria. “Disini dingin karena perapiannya sudah mati.”

“Apa ada orang lain di rumah?” Maria bertanya. Dia menggigil ketika duduk dan menarik jaket lembab ke dekatnya.

“Tidak. Ibuku sedang bekerja,” Susan menjawab. “Apakah kamu memberitahu ibumu soal sweater itu?”

“Ya,” jawab Maria tersenyum. “Kamu dapat menyimpan sweater itu, Susan. Nona Wilson juga bilang tidak apa-apa tentang Jumat lalu.”



“Oh, terima kasih.” Kata Susan dengan wajah terkejut. “Aku tidak mau datang ke sekolah karena aku berpikir bahwa aku akan punya banyak masalah.” Lalu Susan menatap ke lantai dan terdiam.

Tiba-tiba Maria punya ide. “Susan,” katanya, “maukah kamu ikut denganku ke Sekolah Minggu pada hari Minggu besok?”

Susan menggeleng-gelengkan kepalanya. “Aku pernah mencoba pergi ke Sekolah Minggu sekali. Pikirku itu bisa membuatku jadi baik supaya aku bisa masuk Sorga. Tapi tidak ada gunanya. Aku masih melakukan hal-hal jahat, seperti sebelumnya. Jadi aku berhenti pergi ke Sekolah Minggu.”

“Tapi, Susan,” kata Maria, “kita tidak bisa masuk Sorga dengan menjadi anak baik. Apa kamu ingat tentang Yesus yang mati di kayu salib seperti yang kuceritakan padamu? Dia mati untuk menghapus dosa-dosa kita.”

Susan terlihat seperti hendak menangis. “Kamu tidak tahu hal jahat apa yang sudah kulakukan, Maria. Kalau kamu tahu—”

“Oh, ya, aku tahu!” ujar Maria. “Aku melihatmu lari dari kelas. Kamu yang mencoret-coret buku catatanku kan?”

Susan mengangguk pelan. Air mata mengalir deras di kedua pipinya ketika dia berbisik, “Aku minta maaf atas perbuatanku. Aku merasa tidak enak. Apakah kamu marah padaku, Maria?” tanya Susan.

“Tidak,” jawab Maria. “Aku memaafkanmu, Susan. Yesus juga akan mengampunimu kalau kamu memintaNya.”

“Apakah aku harus menunggu dan meminta maaf pada Yesus di Gereja, Maria? tanya Susan.

Maria berpikir sejenak. “Menurutku tidak begitu,” kata Maria. “Steven menerima Yesus sebagai Juruselamatnya di rumah Pak Warren. Dan Guru Sekolah Mingguku juga memberitahu kita bisa bicara pada Yesus setiap saat yang kita mau.”

“Kalau begitu aku mau meminta Yesus mengampuniku dan menjadi Juruselamatku sekarang,” kata Susan. “Aku menyesal aku sudah marah padamu dan merusakkan bukumu, Maria. Dan aku ingin menjadi milik Yesus supaya aku bisa masuk Sorga.”

Dua gadis kecil ini berlutut di ruangan yang dingin itu. Susan berdoa dan meminta Tuhan Yesus mengampuninya dan masuk ke dalam hatinya.

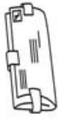
Maria dan Susan berpelukan dan merasa senang mereka kembali berteman. Lalu Maria berpamitan dan pulang ke rumah dalam angin dingin yang bertiup kencang. Dia tidak memperhatikan udara dingin saat itu karena Yesus telah menolongnya melakukan hal yang benar sekali lagi.

Malam itu Maria tidak bisa tidur. Dia membolak-balikkan badannya kesana kemari ketika orangtuanya masuk ke dalam kamarnya. “Ibu,” panggil Maria, “tenggorokanku sakit.”

Ibunya meraba dahi Maria. Dia meninggalkan kamar itu dan dalam beberapa menit kembali dengan sebuah termometer dan mengukur suhu badan Maria. Suara ibu Maria begitu kuatir ketika berkata pada suaminya, “John, lebih baik kamu telepon dokter sekarang. Maria sakit parah.”

Jangan lewatkan bab terakhir dari cerita menarik ini pada akhir pelajaranmu.

Kirimkan Halaman Pertanyaanmu yang sudah lengkap terisi segera!



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



HALAMAN PERTANYAAN

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Pada saat aku menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamatku, Allah mengampuni



a. segala dosa-dosaku.
b. sebagian besar dosa-dosaku.

2. Allah mengampuniku sebab



a. Aku berusaha mentaatiNya.
b. Yesus telah mati untuk dosa-dosaku.

3. Seseorang dilahirkan ke dalam keluarga Allah



a. dengan menuruti perintah-perintah Allah.
b. dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya.

4. Roh Kudus memberi kesan padaku akan sebuah fakta yang indah yaitu:



a. bahwa Allah mengasihiku dengan segenap hatiNya!
b. bahwa Allah akan mengasihiku jika aku menyenangkanNya.

5. Ketika aku berdosa setelah aku menjadi seorang anak Tuhan,



a. Aku masih ada dalm keluarga Allah tetapi dosa itu menjadi penghalang antara aku dan Bapa Surgawiku.
b. Aku tidak lagi ada dalam keluarga Allah.

Bagaimana menurutmu?

Susan berpikir dia dapat masuk Sorga dengan menjadi seorang anak yang baik. Apakah dia benar? ____________________

Apa yang sudah dia lakukan untuk bisa diselamatkan? ____________

____

Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos __________

SAHABAT TERBAIK 1 – PELAJARAN 7

BF1-L7-901 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 7

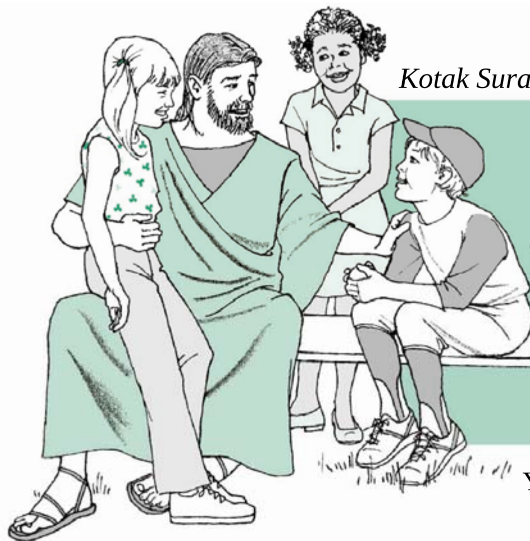
Dari: ______________________________

____

____

SAHABAT TERBAIK 1
Pelajaran 8

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah SAHABAT ISTIMEWAKU

Halo Sahabat,
Yesus adalah Juruselamat dan Tuhanku; Dia juga adalah Sahabat istimewaku! Mungkin kamu berpikir, "Kenapa kamu katakan bahwa Yesus adalah Sahabat istimewaku?" Aku berharap bahwa kamu akan menanyakan pertanyaan itu! Biar aku memberitahumu kenapa Dia adalah Sahabat istimewaku.

Yesus MENGENAL aku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia mengenalku lebih baik daripada orang lain. Dia adalah Allah dan Dia mengetahui semua tentangku. Dia bahkan mengetahui juga pikiranku!

Aku sangat penting bagi Yesus! Aku mungkin tidak begitu penting bagi beberapa orang, tetapi Yesus sangat peduli padaku. Dia bahkan tahu jumlah rambut di kepalaku. Dia menghitung semuanya. Dia berkata, "…rambut kepalamupun terhitung semuanya" (Matius 10:30).

Yesus MENGASIHI aku. Seorang sahabat adalah seseorang yang mengasihi kita apa adanya, dan bahkan menolongmu untuk menjadi seperti yang kita bisa. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena tidak seorangpun pernah mengashiku seperti Dia. Dia sangat mengasihiku sehingga Dia menyerahkan nyawaNya bagiku. Dan Dia mengasihiku hari ini sama seperti dulu. Yesus mengatakan, "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya" (Yohanes 15:13).

Tuhan Yesus mengasihiku apa adanya, tetapi Dia terlalu mengasihiku untuk hanya membiarkanku menjadi seperti apa adanya diriku. Yesus tinggal di dalamku dan Dia membuatku menjadi semakin sepertiNya dari hari ke hari. Dia tahu tentang kesalahanku tetapi Dia mengasihiku dan Dia tidak akan pernah mengambil kasihNya dariku.

Yesus menginginkan yang TERBAIK untukku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia hanya menginginkan yang terbaik untukku. Dia akan membimbingku dalam membuat keputusan jika aku meminta pertolonganNya dan mempercayaiNya.

Dalam FirmanNya, Tuhan Yesus memberitahuku hal-hal yang harus aku lakukan seperti mematuhi orangtuaku dan guru-guruku. Dia juga memberitahuku hal-hal yang tidak boleh kulakukan, seperti berbohong dan mengatakan hal-hal menyakitkan kepada orang lain.

Bagaimana dengan hal-hal yang tidak disebutkan dalam Alkitab? Dalam hal ini aku harus berkata, “Apakah Yesus senang melihatku melakukan hal ini?” Jika menurutku Yesus tidak akan senang melihatku melakukan hal tersebut, maka aku harus TIDAK melakukannya!

Sahabat Istimewaku *oleh Amanda Rawlings*

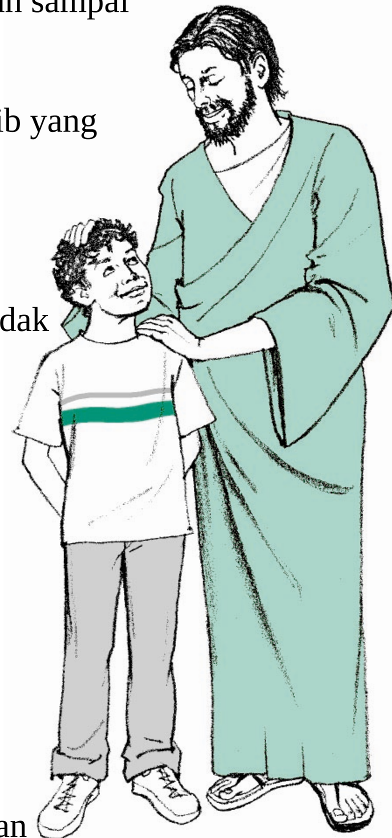
Seorang guru kelas tiga SD memberikan tugas pada kelas yang diajarnya untuk menulis sebuah laporan tentang seorang “pribadi istimewa.” Amanda ingin memberitahu teman-teman sekelasnya tentang Yesus jadi dia memilih Yesus sebagai “pribadi istimewa” baginya. Dia dapat menulis dalam laporannya. Inilah yang ditulis Amanda:

> Dia istimewa karena Dia adalah Yesus, Anak Allah. Dia istimewa karena Dia selalu ada ketika aku membutuhkanNya.
> Aku sering berbicara banyak padaNya. Pribadi istimewaku baik dan penuh pengampunan. Dia telah datang untuk menjadi istimewa bagiku ketika aku pergi ke gereja dan belajar tentangNya.
> Aku bahkan merasakan kasih yang lebih padaNya ketika aku membaca Alkitabku di dalam kamarku. Aku memilih Yesus sebagai Pribadi istimewaku karena Dia adalah Pribadi yang paling penting dalam hidupku.
> Aku selalu mengutamakanNya dalam hidupku. Aku selalu mempercayaiNya untuk menuntun jalanku. Jika aku dalam masalah, Dia dapat selalu menolongku.
> Aku sangat mengasihiNya dan Dia mengasihiku lebih lagi. Aku tidak dapat membayangkan hidup tanpaNya. Aku tidak pernah tidur sendirian, aku tidak pernah sendirian karena Yesus selalu hadir.
>
> Pernahkah kamu merasa sendirian? Pernahkan kamu merasa takut? Kamu tidak perlu takut dan merasa kesepian karena Yesus selalu ada. Dia benar-benar Sahabat istimewaku!
>
> *Amanda*



☀ Yesus selalu punya WAKTU untukku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia selalu punya waktu bagiku. Aku dapat berbicara padaNya kapan saja. Aku dapat berbicara padaNya dimana saja. Tidak seorangpun memperdulikanku seperti Yesus. Dia ingin aku datang padaNya dalam segala sesuatu tentang aku.

☀ Yesus tidak pernah BERUBAH. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia tetap sama. Dulu aku pernah punya teman-teman, dan ternyata mereka berubah dan kami tidak lagi berteman. Tetapi Yesus tidak pernah berubah! Alkitab mengatakan, "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selamanya" (Ibrani 13:8).



Tuhan Yesus selalu menjadi Pribadi yang sama yang ajaib yang mengasihiku dengan segenap hatiNya. Dia selalu ada untuk mendengarkanku, menolongku dan untuk mendukungku. Dia benar-benar Sahabat terbaik yang dapat kumiliki.

Yesus dan aku adalah "Sahabat selamanya," tetapi aku tidak boleh lupa siapa Dia sebenarnya. Dia adalah Juruselamatku, Tuhanku dan Allahku dan aku memperlakukanNya dengan rasa hormat dan penghargaan. Aku tidak memanggilNya "Yang di atas."

TIGA hal yang perlu diingat

Menjadi anak Tuhan adalah hal yang terindah di dunia, tetapi biarlah aku memberitahumu sebuah rahasia: Hidupmu di dunia sebagai anak Tuhan tidak selalu akan mudah. Yesus berkata, "…Dalam dunia kamumenderita penganiayaan [banyak masalah]; tetapi kuatkanlah hatimu; Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 16:33).

Aku akan memiliki banyak cobaan dan masalah dalam perjalananku menuju Sorga, tetapi aku tidak perlu takut. Tuhan ingin aku mengingat tiga hal penting:



Yesus selalu ada untukku. Yesus memiliki semua kuasa di Sorga dan di bumi dan Dia selalu ada untuk umatNya yang percaya. Setiap saat di tahtaNya, Dia sedang memikirkanku. Dia ingin aku memberitahuNya segala hal tentangku. Dia ingin aku membawa semua masalahku dan bebanku padaNya. Dia ingin aku memberitahuNya semua yang ada di hatiku.



Yesus selalu ada bersamaku. Tuhan Yesus sendiri ada di Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa, tetapi Dia tinggal dalam hati umatNya oleh rohNya. Rasul Paulus berkata, “Kristus hidup dalammu!” Kamu dan aku juga dapat mengatakan hal ini. Yesus berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan kita (Ibrani 13:5b).

Karena Yesus selalu ada bersamaku, aku harus bertanya pada diri sendiri beberapa pertanyaan: Apakah Tuhan Yesus senang ketika aku bersama-sama dengan mereka yang berbicara kotor? Tentu Dia tidak senang.

Apakah Yesus senang ketika aku menonton sebuah acara TV berisi hal-hal yang buruk di dalamnya? Tidak, Dia tidak senang. Apakah Yesus senang mendengarkan musik yang berisi kata-kata kotor? Tidak, Dia tidak suka.

Ini berarti aku tidak boleh bergaul dengan orang-orang yang berbicara kotor. Aku tidak boleh menonton hal-hal yang buruk dan aku tidak boleh mendengarkan musik berisi kata-kata kotor.

Kemanapun aku pergi, Tuhan Yesus ada bersamaku. Apapun yang kutonton, Tuhan Yesus melihatnya bersamaku. Apapun yang kudengar Tuhan Yesus mendengarnya juga. Jika aku benar-benar mengasihi Tuhan Yesus, aku tidak akan mau melakukan apapun yang tidak menyenangkanNya.



Aku dapat menikmati Pribadi Yesus. Yesus bukanlah sebuah “kuasa”; Dia adalah seorang Pribadi! Dia ingin aku mengasihi dan menghargaiNya. Dia ingin aku menikmatiNya seperti sahabat saling menikmati satu sama lain.

Cara untuk menikmati seorang pribadi adalah dengan mengasihi pribadi tersebut. Semakin engkau mengasihi Yesus, engkau akan makin menikmatiNya.

Tuhan Yesus adalah Pribadi yang paling indah di seluruh jagat raya, dan Dia adalah Sahabat Istimewamu. Ketika engkau jatuh cinta pada Yesus, engkau akan menjadi anak Tuhan yang berbahagia.



harta yang tersembunyi Seorang anak Tuhan yang mengasihi Yesus dan memilikiNya sebagai Sahabat istimewanya adalah seorang yang sangat berbahagia!

ayat hafalan “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu....” —Matius 22:37



Sejauh ini ceritanya: *Maria memberitahu ibunya tentang segala hal yang dia perbuat termasuk kebohongannya. Teman Maria yang bernama Susan belajar tentang pengampunan Tuhan.*

BAB 8

Maria Menunjukkan Jalan Yang Benar

Beberapa hari berikutnya Maria sakit parah. Kepala dan dadanya sakit dan suhu badannya naik tinggi bahkan setelah minum obat yang diberikan dokter. Ibunya sering terlihat kuatir ketika mereka mendekat ke tempat tidur Maria.

Steven datang untuk duduk berbicara pada Maria setiap hari sepulang sekolah. Suatu hari ketika dia duduk di samping tempat tidur Maria, Maria berbisik pada Steven, “Aku ingin bertemu Nenek. Apa menurutmu Ibu dan Ayah akan membolehkannya datang?”

“Aku akan tanyakan pada Ayah apakah Nenek bisa datang,” kata Steven bangkit dari tempat duduknya.



Hari berikutnya Maria tertidur karena pengaruh obat selama beberapa saat dan ketika dia bangun, Neneknya sudah ada di situ duduk di samping tempat tidurnya. Dia mengusap rambut Maria ke belakang dahinya dan berbicara pada Maria dengan suara yang lembut.

Maria mendesah dengan penuh kelelahan. “Oh, Nenek, aku berdoa supaya Nenek mau datang. Dan sekarang Nenek ada di sini. Tuhan benar-benar mendengarkan kita ya?”

“Ya, Maria,” jawab Maria. “Steven memberitahuku bahwa kalian berdua sekarang milik Yesus. Sekarang Allah adalah Bapa surgawimu dan kalian adalah anakNya. Dia mengasihimu, Maria dan Dia ingin kamu meminta padaNya semua yang kamu perlu.”

“Aku hanya membutuhkan Nenek untuk ada di sini,” kata Maria sambil kembali tetidur.

Besok sorenya ayah Maria datang untuk duduk dengannya ketika Nenek sedang beristirahat. “Apakah kamu ingin Ayah membaca untukmu, Maria?” tanyanya.

“Ya”, jawab Maria. “Bacakan bagiku tentang ‘Buku Kehidupan Anak Domba’ dimana namaku tertulis di sana.”

“Di buku mana ceritanya, Maria?” tanya Ayah Maria.

“Ceritanya ada di Alkitab Nenek yang ada di atas meja,” Maria memberitahu Ayahnya. “Menurutku Nenek membukanya pas pada cerita itu.”

Ayahnya mengambil Alkitab itu dan menemukan ayatnya—Wahyu 21:27. Dia membacanya keras-keras. Lalu dia berkata, “Sepertinya cerita ini mengatakan bahwa mereka yang berbuat jahat dan berbohong tidak dapat masuk Sorga, kecuali mereka yang namanya tertulis di Buku Kehidupan Anak Domba. Apakah kamu mengerti, Maria?”

“Ya,” jawab Maria. “Nenek sudah menjelaskannya padaku. Ayah sudah tahu tentang kebohonganku tetapi aku sudah meminta Yesus mengampuniku dan masuk dalam hatiku. Dan aku tahu Yesus sudah mengampuniku. Sekarang aku tidak takut mati karena aku tahu aku akan pergi untuk tinggal bersama Yesus di Sorga.”

“Kamu tidak akan mati sekarang,” kata Ayahnya cepat. “Jangan berpikir tentang hal-hal itu, Maria!”

Maria tersenyum. “Tetapi, Ayah, aku senang berpikir tentang Sorga dan tentang kenyataan bahwa namaku tertulis dalam buku Yesus yang indah. Apakah nama Ayah ada juga di buku itu?”

“Sepertinya tidak ada, Maria. Ayah sudah terlalu sibuk untuk memikirkan hal itu,” katanya.

Maria berbaring dengan tenang untuk sesaat. Dia melihat ayahnya membaca Alkitab, berhenti pada suatu bagian dan kemudian membacanya dalam hati. Ayah Maria sepertinya telah melupakan Maria.

Akhirnya Maria berkata, “Ayah, Ayah bisa datang ke Sekolah Minggu bersama-sama kami. Mungkin dengan begitu akan menunjukkan Ayah jalan ke Sorga supaya nama Ayah tertulis dalam Bukunya Yesus.”

Ayah Maria merangkul Maria dan berbisik, “Jangan kuatir, Nona kecil. Kamu sudah cukup jelas menunjukkan pada Ayah jalannya. Hanya saja Ayah belum siap. Tetapi Ayah janji untuk mempertimbangkannya. Sekarang waktunya kamu tidur.”

Beberapa hari kemudian Susan datang menjenguk Maria. “Oh, Maria,” kata Susan, “Aku sangat sedih kamu sakit. Nona Wilson memberiku bukumu dan mengatakan bahwa aku dapat menolongmu mengejar ketinggalan pelajaran kita. Dia bilang ini adalah suatu jalan untuk aku dapat menunjukkan betapa menyesalnya aku merusakkan buku catatanmu.”

“Kamu memberitahu Bu Guru?” Maria terkejut. “Aku senang, Susan. Sekarang dia tahu bahwa aku mengatakan yang sebenarnya.”

“Ya,” kata Susan. “Dan waktu aku memberitahunya bahwa aku telah meminta Yesus masuk dalam hatiku, Bu Guru bilang dia akan mengijinkan kita berdua mengikuti kontes kemping. Bu Guru senang karena kita memberitahunya tentang kesalahan yang kita buat.”

“Itu hebat!” kata Maria. “Aku berharap kita bisa pergi bersama, Susan.”

Dua anak gadis ini masih membahas pelajaran mereka ketika Nenek masuk ke kamar Maria. Mereka memberitahu Nenek tentang berita dari Nona Wilson. Lalu Nenek berkata, “Maria dan Susan, apakah menurutmu kalian akan melakukan kesalahan lagi?”

“Aku berharap tidak lagi,” jawab Susan, “tetapi mungkin…”

“Yesus dapat menjaga kita supaya tidak berbuat jahat.” tambah Maria.

“Kalian berdua benar,” kata Nenek. “Karena Yesus tinggal dalam hatimu sekarang, kalian tidak akan mau berbuat jahat lagi. Tetapi suatu waktu kalian akan berbuat kesalahan. Ingatlah bahwa Yesus siap mengampunimu. Dan Dia akan menolongmu melakukan yang benar jika kalian memintaNya.”

“Aku akan meminta pada Yesus setiap hari,” kata Susan ketika hendak beranjak pergi.

Malam itu ketika Nenek sudah selesai membacakan Alkitab untuk Steven dan Maria, Maria bertanya, “Nek, apa menurut Nenek, Ayah dan Ibu akan menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka?”

“Ya,” jawab Nenek. “Jika kita berdoa untuk mereka dan terus menunjukkan bahwa Yesus mengubah kita.”

“Menurutku Ibu akan segera melakukannya,” kata Steven. “Pagi ini ketika aku membuang sampah untuknya, Ibu bertanya kenapa aku tidak mengeluh lagi. Aku memberitahunya bahwa itu karena aku sudah memiliki Yesus dalam hatiku.”

“Dan Ayah juga berjanji untuk mempertimbangkanny juga,” Maria memberitahu. “Sekarang, jika saja Nenek boleh tinggal bersama kami, semuanya akan benar.”

“Ya, Nenek punya kejutan untuk kalian,” kata Nenek sambil tersenyum. “Orangtua kalian sudah mengatur supaya Nenek dapat menghabiskan akhir minggu ini bersama kalian.”

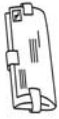
“Bagus!” Steven berteriak. “Tidak lagi ke tempat Paman Bill.”

“Oh, Nenek,” kata Maria. “Namaku tertulis dalam buku Yesus yang indah. Dan sekarang aku akan memilikimu juga Nek.” Mata Maria bersinar-sinar. Hatinya penuh dengan kesukaan.



HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 8



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Seorang sahabat mengasihimu



   a. apa adanya.
   b. ketika engkau berbuat yang benar.

2. Yesus menunjukkan kasihNya bagiku



   a. dengan memberiku banyak uang.
   b. dengan memberikan nyawaNya bagiku.

3. Dalam membuat keputusan dalam hidupku,



   a. Yesus akan menuntunku Jesus jika aku meminta pertolonganNya dan mempercayainya.
   b. Aku harus melakukan yang terbaik menurutku.

4. Jika aku sungguh-sungguh mengasihi Yesus



   a. Aku dapat melakukan apapun yang dapat dilakukan teman-temanku
   b. Aku tidak akan melakukan apapun yang tidak menyenangkannya.

5. Apa yang paling membahagiakan Tuhan Yesus?



   a. Jika kita mengasihiNya dengan segenap hati.
   b. Jika kita berkorban uang untuk pekerjaan Tuhan.

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ___________________________Propinsi ________________Kode Pos __________

- Sudahkah engkau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu?____ Jika "ya," mohon ceritakan bagaiman engkau mengenal Yesus sebagai Juruselamatmu?_________________
  ____
- Apakah kamu punya Alkitab ______________ Alkitab Perjanjian Baru? ______________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apabila kalian tahu seseorang yang mau menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka pada selembar kertas dan kirmkan beserta Halaman Pertanyaan kalian. Kami akan mengirimkannya pada kalian sehingga kalian dapat memberikannya pada mereka.

BF1-L8-901 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 8

Dari: